

**PENGARUH MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA
IBU HAMIL ANEMIA DI PUSKESMAS CIGEUREUNG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Keperawatan

**MIA RUMIATI
NIM. 191FK07019**



**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA PSDKU TASIKMALAYA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : PENGARUH MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL ANEMIA DI PUSKESMAS CIGEUREUNG

NAMA LENGKAP : MIA RUMIATI

NIM : 191FK07019

Telah Disetujui Untuk Diajukan Pada Sidang Akhir
Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana

Menyetujui :

Pembimbing Utama



Reni Nurdianti, S. KM., M.K.M

Pembimbing Pendamping



Ns. Ai Rahmawati, S. Kep., M. Kep

Program Studi Sarjana Keperawatan

Ketua



Ns. Hilman Mulyana, S. Kep., M. Kep, Ph. D

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : **PENGARUH MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL ANEMIA DI PUSKESMAS CIGEUREUNG**

NAMA LENGKAP : **MIA RUMIATI**

NIM : **191FK07019**

Skripsi ini telah dipertahankan dan telah diperbaiki sesuai dengan masukan Dewan Penguji Skripsi pada Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Tasikmalaya Pada Tanggal 18 Agustus 2023

Mengesahkan
Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

Penguji I



Hj. Mamay Sugiharti, S.Kp., M.Kes

Penguji II



Rikky Gita Hilmawan, S.KM., M.KM

**Fakultas Keperawatan
Dekan**

R. Siti Juandiah, S.Kep., M.Kep

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

- a. Penelitian saya dalam skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (S.Kep), baik dari Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana maupun di perguruan tinggi lain.
- b. Penelitian dalam skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
- c. Dalam penelitian ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
- d. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Bhakti Kencana.

Tasikmalaya, Juni 2023
Yang membuat pernyataan,



(MIA RUMIATI)
NIM : 191FK07019

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA PSDKU TASIKMALAYA
SKRIPSI, Juli 2023**

MIA RUMIATI, 191FK07019

**PENGARUH MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PENINGKATAN
KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL ANEMIA DI
PUSKESMAS CIGEUREUNG**

xv + 71 halaman + 8 tabel + 5 bagan + 15 lampiran

ABSTRAK

Pendahuluan : anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang masih ada diseluruh dunia dan berdampak buruk bagi ibu dan bayi. Keberhasilan program pemberian tablet Fe yang pemerintah buat untuk menanggulangi anemia sangat dipengaruhi oleh kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe selain itu juga dipengaruhi oleh pengetahuan ibu hamil mengenai anemia. Pemberian edukasi pada ibu hamil sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan kepatuhan konsumsi tablet Fe. **Tujuan Penelitian** : untuk mengetahui pengaruh media lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia di Puskesmas Cigeureung. **Metode Penelitian** : metode yang digunakan adalah *kuantitatif* dengan pendekatan *pre eksperimental*. Sampel yang digunakan sebanyak 32 responden dari populasi 215 ibu hamil anemia, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner peningkatan pengetahuan konsumsi tablet Fe yang telah di uji validitas dan media lembar balik. Analisa data yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*. **Hasil Penelitian** : menunjukkan ada pengaruh media lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi adalah cukup kemudian sesudah diberikan edukasi yaitu baik. **Simpulan** : ada pengaruh media lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia di Puskesmas Cigeureung. **Saran** : Diharapkan setelah mengetahui tentang kepatuhan mengonsumsi tablet Fe maka ibu hamil dengan anemia dapat mengonsumsi tablet Fe secara teratur.

Kata Kunci : **Anemia, Ibu hamil, Kepatuhan, Media lembar balik**

Daftar Pustaka : 10 Buku (2012-2018)
8 Website (2016-2020)
17 Jurnal (2016-2022)

**UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF NURSING
BHAKTI KENCANA UNIVERSITY PSDKU TASIKMALAYA
THESIS, July 2023**

MIA RUMIATI, 191FK07019

**THE EFFECT OF TABLET FE TABLET ON INCREASING COMPLIANCE
ON FE TABLET CONSUMPTION IN ANEMIC PREGNANT WOMEN AT
CIGEUREUNG HEALTH CENTER**

xv + 71 pages+ 8 tables + 5 charts + 15 attachments

ABSTRACT

Introduction: anemia in pregnant women is a health problem that still exists throughout the world and has a negative impact on both mother and baby. The success of the government's Fe tablet administration program to treat anemia is strongly influenced by the adherence of pregnant women to consuming Fe tablets, besides that it is also influenced by the knowledge of pregnant women about anemia. Providing education to pregnant women is needed to increase knowledge of adherence to consumption of Fe tablets. **Research Objectives:** to determine the effect of flipchart media on increasing knowledge of consumption of Fe tablets in anemic pregnant women at the Cigeureung Health Center. **Research Methods:** the method used is quantitative with a pre-experimental approach. The sample used was 32 respondents from a population of 215 anemic pregnant women, the sampling technique used was purposive sampling. The instrument used was a questionnaire on increasing knowledge of consumption of Fe tablets that had been tested for validity and flipchart media. The data analysis used is the Wilcoxon test. **Research results:** showed that there was an effect of flipchart media on increasing knowledge of adherence to consumption of Fe tablets with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). The knowledge of pregnant women before being given education is sufficient then after being given education it is good. **Conclusion:** there is an effect of flipchart media on increasing knowledge of adherence to consumption of Fe tablets in anemic pregnant women at the Cigeureung Health Center. **Suggestion:** It is hoped that after learning about adherence to consuming Fe tablets, pregnant women with anemia can consume Fe tablets regularly.

Keywords : Anemia, Pregnant women, Compliance, Flipchart media

Bibliography : 10 Books (2012-2018)

8 Websites (2016-2020)

17 journals (2016-2022)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Cigeureung”** tepat pada waktunya.

Anemia dalam kehamilan dapat mengakibatkan dampak yang membahayakan bagi ibu dan janin. Anemia pada ibu hamil dapat menghambat tumbuh kembang optimal pada janin dalam kandungan dan dapat menyebabkan komplikasi pada kehamilan dan persalinan termasuk kematian ibu dan anak. Salah satu faktor utama yang terkait dengan anemia pada ibu hamil adalah rendahnya asupan zat besi dan makanan yang mengandung protein selama kehamilan serta kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe hal tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan.

Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan saran dari berbagai pihak, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih serta penghormatan kepada:

1. H. Mulyana, SH., M.Pd., MH.Kes, selaku Ketua Yayasan Adhi Guna Kencana Bandung;
2. Dr. Entris Sutrisno, MH.Kes., Apt., selaku Rektor Universitas Bhakti Kencana;
3. R. Siti Jundiah, S.Kp., M.Kep, selaku Dekan Fakultas Keperawatan

Universitas Bhakti Kencana;

4. Ns. Asep Mulyana, S.Kep., MM., M.Kep., Ph.D., selaku Kepala Cabang Universitas Bhakti Kencana PSDKU Tasikmalaya;
5. Ns. Hilman Mulyana, S.Kep., M.Kep., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana PSDKU Tasikmalaya;
6. Reni Nurdianti, S.KM., M.K.M., selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini;
7. Ns. Ai Rahmawati, S.Kep., M.Kep., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan pemahaman dalam penyusunan skripsi ini;
8. Hj. Mamay Sugiharti, S.Kp., M. Kes., selaku penguji 1 yang telah memberikan bimbingan dan pemahaman dalam penyusunan skripsi ini;
9. Rikky Gita Hilmawan, S.KM., M.K.M., selaku penguji 2 yang telah memberikan bimbingan dan pemahaman dalam penyusunan skripsi ini;
10. Seluruh Staff dan Dosen Universitas Bhakti Kencana PSDKU Tasikmalaya yang telah memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis;
11. H. Ajang Karyawan, S.KM., M.Si., selaku Kepala UPTD Puskesmas Cigeureung;
12. Seluruh ibu hamil yang telah bersedia menjadi responden;
13. Kedua orang tua yang senantiasa selalu memberikan dukungan berupa do'a, moral maupun moril, serta materil dengan begitu tulus dan ikhlas;
14. Teman – teman seperjuangan yang telah berbagi suka maupun duka dan saling menyemangati satu sama lain dalam penulisan skripsi ini;

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Akhir kata, semoga kebaikan yang telah diberikan dapat menjadi amal ibadah bagi kita semua, dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Tasikmalaya, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Anemia Dalam Kehamilan	9
1. Definisi Anemia	9
2. Diagnosis Anemia	9
3. Etiologi Anemia	9
4. Patofisiologi	11
5. Klasifikasi.....	12
6. Tanda dan Gejala.....	12
7. Akibat Anemia Pada Kehamilan	13
8. Pencegahan Anemia	13
9. Penanganan.....	14
B. Pengetahuan.....	15
1. Pengertian.....	15
2. Tingkat Pengetahuan	16
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	18

C.	Tablet Tambah Darah (FE) Untuk Ibu Hamil.....	15
1.	Pengertian.....	15
2.	Manfaat Fe Bagi Ibu Hamil.....	15
3.	Kebutuhan Fe Bagi Ibu Hamil	16
4.	Efek Samping TTD Pada Ibu Hamil	18
5.	Dosis TTD Pada Ibu Hamil.....	18
6.	Akibat Kekurangan Zat Besi	19
7.	Indikator Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe.....	20
8.	Hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Mengonsumsi Table Fe.....	20
D.	Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe	21
1.	Pengertian.....	21
2.	Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan	22
3.	Cara Mengukur Kepatuhan	22
E.	Media Edukasi Kesehatan.....	26
1.	Pengertian.....	26
2.	Tujuan Media Edukasi	26
3.	Prinsip Media Edukasi	26
4.	Keaslian Penelitian	31
F.	Kerangka Konseptual.....	36
	BAB III METODE PENELITIAN	37
A.	Rancangan Penelitian.....	37
B.	Paradigma Penelitian	38
C.	Hipotesa Penelitian	38
D.	Variabel Penelitian	39
E.	Definisi Operasional	39
F.	Populasi dan Sampel.....	40
G.	Pengumpulan Data.....	42
H.	Langkah – Langkah Penelitian	45
I.	Pengolahan Data dan Analisa Data.....	47
J.	Etika Penelitian.....	50
K.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
A.	Hasil Penelitian.....	59
1.	Analisa Univariat.....	59

2. Analisa Bivariat.....	61
B. Pembahasan	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Ibu Hamil Anemia di Dinas Kesehatan	2
Tabel 2.4 Keaslian Penelitian.....	31
Tabel 3.1 Definisi Operasional	38
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Umur.....	59
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan	60
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan	60
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Peningkatan Pengetahuan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Sebelum dilakukan Edukasi.....	60
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Peningkatan Pengetahuan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Sesudah dilakukan edukasi	61
Tabel 4.6 Pengaruh Media Lembar Balik terhadap Peningkatan Pengetahuan Kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Anemia di Puskesmas Cigeureung	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Patofisiologi Anemia Pada Kehamilan	10
Bagan 2.2 Kebutuhan Fe Ibu Hamil.....	15
Bagan 2.3 Kerangka Konseptual.....	35
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian.....	36
Bagan 3.2 Paradigma Penelitian	37

DAFTAR SINGKATAN

ANC	: Antenatal Care
Hb	: Haemoglobin
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
KIE	: Komunikasi Informasi dan Edukasi
PSC	: Public Safety Center
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
TPB	: Theory of Planned Behavior
TTD	: Tablet Tambah Darah
WHO	: World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Studi Pendahuluan Dinas Kesehatan
- Lampiran 2 Surat Izin Studi Pendahuluan Puskesmas
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Puskesmas
- Lampiran 4 Surat Pemberitahuan Penelitian Dari Puskesmas
- Lampiran 5 Bukti Izin Penggunaan Instrumen Kuesioner
- Lampiran 6 Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 7 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner
- Lampiran 9 Master Data
- Lampiran 10 Analisa Univariat dan Analisa Bivariat
- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Lembar Bimbingan
- Lampiran 13 Lembar Balik
- Lampiran 14 Lembar Revisi Sidang
- Lampiran 15 Plagiarism Turnitin
- Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan masalah kesehatan global baik di negara maju maupun negara berkembang. Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 angka prevalensi anemia masih tinggi, dimana secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia sebesar 43,9%. Prevalensi anemia di Asia pada ibu hamil di perkirakan sebesar 49,4%, Afrika 59,1%, Amerika 28,1% dan Eropa 26,1% Indonesia merupakan salah satu negara dengan kejadian anemia tertinggi selama kehamilan. Anemia pada ibu hamil berdampak negatif bagi ibu dan janin. Anemia pada ibu hamil menghambat tumbuh kembang optimal janin dalam kandungan dan dapat menyebabkan komplikasi pada kehamilan dan persalinan, termasuk kematian bagi ibu dan anak (Kemenkes RI, 2020). Kematian ibu di Indonesia umumnya disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu perdarahan 28%, pre-eklampsia 24%, penyakit infeksi 11%, serta masalah gizi diantaranya anemia pada ibu hamil 40% (Sugihastuti, Sugesti, & Yolanda, 2022).

Menurut data Kementerian Kesehatan tahun 2018 jumlah ibu hamil dengan anemia di Indonesia pada usia 15-24 sebesar 84,6%, usia 25-34 sebesar 33%, usia 35-44 sebesar 33,6%, dan usia 45-54 sebesar 54,24% (Sugihastuti et al., 2022). Berdasarkan data Riskesdas 2018 di Jawa Barat terdapat 6.314 yang pernah mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD), sedangkan ibu hamil yang

mendapatkan TTD yaitu sebanyak 1.242 orang. Pada bagian cakupan TTD, ibu hamil yang memperoleh TTD ≥ 90 butir, hanya 38,1% yang mengonsumsi ≥ 90 butir, sisanya yaitu 61,9% mengonsumsi < 90 butir. Data tersebut menunjukkan bahwa 61,9% ibu hamil tidak mengonsumsi TTD sesuai anjuran (Riskesdas, 2018). Berdasarkan call emergency maternal PSC 119 SICETAR Dinas kesehatan Kota Tasikmalaya, anemia termasuk kegawatdaruratan penyakit pada ibu hamil dan berada dalam urutan keempat dari klasifikasi ibu hamil resiko tinggi dengan pencapaian kasus sebesar 20 %

Berdasarkan data dari laporan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya pada tahun 2021 menunjukkan bahwa dari 11.710 ibu hamil di Kota Tasikmalaya, terdapat 1.212 ibu hamil dengan anemia yaitu sekitar 10,35%. Kejadian ibu hamil anemia tertinggi terdapat di Puskesmas Cigeureung dengan jumlah kasus 185 dengan presentase 27,28%. Pada tahun 2021 terdapat 185 orang ibu hamil dengan anemia sedangkan pada tahun 2022 mengalami kenaikan yaitu sebanyak 215 ibu hamil dengan anemia.

Tabel 1.1
Data Ibu Hamil Anemia di Dinas Kesehatan

No	Puskesmas	Sasaran	Ibu hamil anemia
1.	Cigeureung	678	185
2.	Karanganyar	538	160
3.	Cilembang	654	122
4.	Urug	554	105
5.	Kawalu	524	81
6.	Parakanyasag	491	73
7.	Sangkali	524	58
8.	Indihiang	609	54
9.	Bantar	508	49
10.	Cihideung	648	49

Sumber : (Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, 2021)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Cigeureung yang dilakukan pada 10 orang ibu hamil dengan anemia, terdapat 7 orang yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe, sedangkan 3 orang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dimana ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet Fe disebabkan oleh beberapa faktor yaitu ibu merasa mual jika meminum obat tablet Fe, lupa meminum tablet fe, dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Edukasi Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di Puskesmas Batunadua Tahun 2021”, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh edukasi konsumsi tablet Fe terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Ibu hamil dengan anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang menjadi perhatian pemerintah saat ini. Kejadian anemia ini dapat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, terutama pada masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) (Kemenkes RI, 2018). Salah satu faktor utama yang terkait dengan anemia pada ibu hamil adalah rendahnya asupan zat besi dan makanan yang mengandung protein selama kehamilan (Susanti & Anggriawan, 2020). Makanan yang mengandung zat besi pada ibu hamil masih tergolong rendah karena umumnya ibu hamil lebih suka mengkonsumsi sayuran dibanding sumber hewani. Hal ini disebabkan tingkat pendidikan, Selain itu, usia ibu, usia kehamilan, paritas, jarak kehamilan terlalu dekat, status gizi dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet fe

juga termasuk salah satu faktor penyebab anemia pada ibu hamil.(Rahmawati, 2021)

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe adalah Keteraturan mengonsumsi tablet zat besi yang dianjurkan oleh petugas kesehatan. Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi dapat diukur dari ketepatan jumlah tablet yang diminum, ketepatan mengonsumsi tablet zat besi, jumlah tablet yang dikonsumsi perhari. Salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia adalah pemberian tablet Fe. Pemberian zat besi adalah cara efektif karena kandungan besi yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat. Ketidak patuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia (Astriana, 2017). Untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe yaitu dengan pemberian edukasi atau pendidikan kesehatan (Widya, 2021).

Edukasi dapat diberikan menggunakan beberapa media yang berupa media visual, audio maupun audio visual (Muthia leonita cania, 2022), Media visual atau media cetak merupakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan, contohnya seperti *booklet*, leaflet, *flyer*, lembar balik (*flipchart*), poster, foto dan cerita bergambar. Media yang digunakan yaitu lembar balik. Media lembar balik adalah salah satu media untuk menyampaikan informasi kesehatan, yang berisi ringkasan, skema, gambar, dan tabel yang dibuka secara berurutan berdasarkan tema yang disampaikan. Kelebihan dari alat peraga atau media lembar balik ini adalah tidak memerlukan listrik, ekonomis, memberikan info ringkas dan praktis (Pratiwi 2014). Media lembar balik (*flip chart*) digunakan

sebagai media dengan beberapa prinsip, yaitu kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, keseimbangan, bentuk, ruang, serta warna. Setiap lembar *flip chart* terdapat gambar yang dibuat secara proporsional, kemudian dibawahnya terdapat tulisan atau kata yang dapat dilihat dengan jelas (Jatmika, Maulana, Kuntoro, & Martini, 2019)

Hal ini sejalan dengan penelitian Rumintang (2016) yang menyatakan bahwa pendidikan gizi merupakan pendekatan edukatif yang menghasilkan perilaku yang kurang sehat menjadi perilaku yang sehat. Untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil anemia dalam mengkonsumsi tablet Fe, pendidikan kesehatan dengan menggunakan lembar balik sederhana yang diberikan dengan penerapan metode komunikasi informasi dan edukasi (KIE) yang tepat ternyata mampu membuat ibu hamil anemia tergerak untuk melakukan upaya perbaikan berupa lebih patuh dalam mengonsumsi tablet Fe untuk meningkatkan kadar hemoglobin (Hb).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Media Lembar Balik Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet FE Pada Ibu Hamil Anemia di Puskesmas Cigeureung “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan, terdapat rumusan masalah yaitu “apakah ada pengaruh media lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia di Puskesmas Cigeureung? “.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui apakah ada pengaruh media lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia di Puskesmas Cigeureung.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui pengetahuan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sebelum dilakukan edukasi.
- b. Mengetahui pengetahuan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sesudah dilakukan edukasi.
- c. Mengetahui pengaruh media lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah edukasi melalui media lembar balik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah landasan untuk memperkuat suatu teori yang sudah ada sebelumnya, dan dapat dijadikan acuan untuk dilakukan pengecekan kembali data yang sudah ada untuk diteliti ulang kebenarannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada ibu hamil tentang kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan media lembar balik.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman dan ilmu tambahan mengenai edukasi lembar balik terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia.

c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi dan pengetahuan tambahan untuk penelitian selanjutnya agar hasil penelitian baru menjadi lebih maksimal dari penelitian sebelumnya.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat penelitian bagi institusi pendidikan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk kontribusi dalam menanamkan minat, serta motivasi mahasiswa lain dan dapat diterapkannya teori-teori yang telah diterima secara langsung dalam kondisi riil dilapangan.

E. Ruang Lingkup penelitian

1. Ruang lingkup masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia.

2. Ruang lingkup sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung.

3. Metode dan sampel

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan *pre eksperimental*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 215 orang ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung. Teknik sampling yang digunakan dengan teknik *purposive sampling*, menggunakan rumus lameshow dihasilkan sampel sebanyak 32 orang ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung.

4. Waktu dan tempat penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2023 di Puskesmas Cigeureung.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Anemia Dalam Kehamilan

1. Definisi

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar < 10,5 gr% pada trimester II (Saifuddin, 2018). Anemia dalam kehamilan dapat mengakibatkan dampak yang membahayakan bagi ibu dan janin. Anemia pada ibu hamil dapat mengakibatkan resiko terjadinya perdarahan post partum. Bila anemia terjadi sejak awal 36 kehamilan dapat menyebabkan terjadinya persalinan prematur (Proverawati, 2016).

2. Diagnosis Anemia

Menurut WHO dan Dep.Kes RI tahun 2018 pemeriksaan dan pengawasan Hb dapat dilakukan dengan alat Sahli. Hasil pemeriksaan dengan Hb Sahli dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. Normal : Kadar Hb dalam darah ≥ 11 gr %
- b. Anemi Ringan : Kadar Hb dalam darah 8-10 gr %
- c. Anemi Berat : Kadar Hb dalam darah < 8 gr %

3. Faktor Penyebab Anemia

Menurut penyebab anemia pada umumnya adalah :

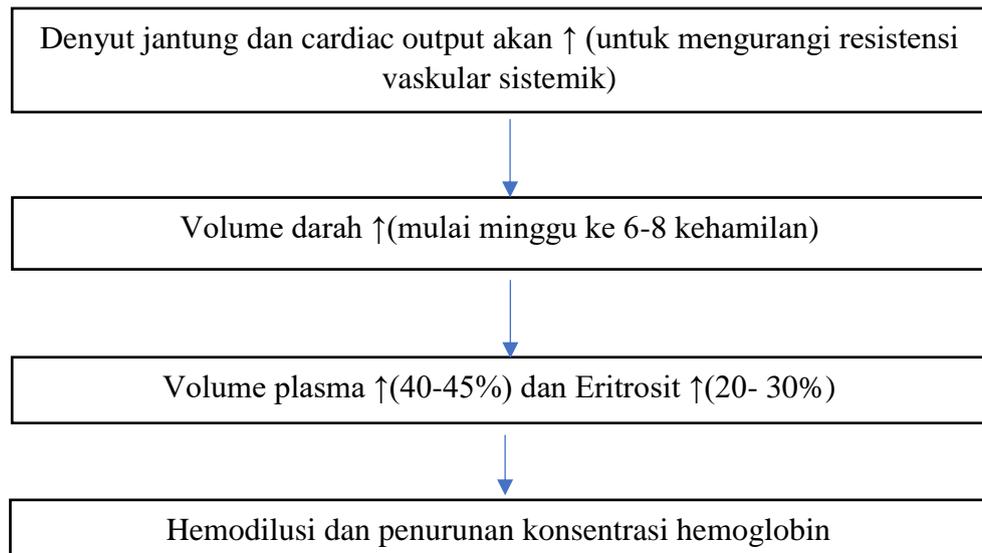
- a. Kurang gizi (malnutrisi) Pada status gizi yang kurang pada ibu hamil akan meningkatkan kejadian berat badan lahir rendah pada bayi dan sebagian anemia pada ibu hamil disebabkan kekurangan gizi (Saifuddin, 2018).
- b. Kurang zat besi Kurang zat besi dapat disebabkan oleh kurang masuknya unsur besi dalam makanan, gangguan resorpsi atau karena terlampau banyaknya zat besi yang keluar dari dalam tubuh (Wiknjosastro, 2016). Kekurangan zat besi akan menghambat pembentukan hemoglobin yang berakibat pada terhambatnya pembentukan sel darah merah (Didinkaen, 2016).
- c. Malabsorpsi

Pola makan yang kurang beragam, seperti menu yang hanya terdiri dari nasi dan kacang-kacangan saja turut menunjang kurangnya asupan zat besi bagi tubuh (Wirakusumah, 2016).
- d. Kehilangan darah banyak seperti persalinan, haid dan lain-lain

Kehilangan darah dalam jumlah banyak sudah merupakan salah satu penyebab anemia defisiensi besi (Wirakusumah, 2016).
- e. Penyakit-penyakit kronik, dimana seorang wanita yang menderita anemia karena malaria, cacing tambang, penyakit ginjal menahun, penyakit hati, tuberculosis, mempunyai pengaruh tidak baik pada ibu dalam masa kehamilan, persalinan, nifas serta bagi janin yang dikandungnya (Wiknjosastro, 2016).

4. Patofisiologi

Bagan 2.1
Bagan Patofisiologia Anemia Pada Kehamilan



Sumber : Proverawati (2016)

Selama kehamilan terjadi peningkatan volume darah (hypervolemia). Hypervolemia merupakan hasil dari peningkatan volume plasma dan eritrosit (sel darah merah) yang berada dalam tubuh tetapi peningkatan ini tidak seimbang yaitu volume plasma peningkatannya jauh lebih besar sehingga memberi efek yaitu konsentrasi haemoglobin berkurang dari 12 g/100 ml. Kehamilan relatif terjadinya anemia, karena ibu hamil mengalami hemodelusi (pengenceran) dengan peningkatan volume 20 % sampai 30 % yang puncaknya pada kehamilan 32 sampai 34 minggu. Jumlah peningkatan sel darah 18 % sampai 30 % dan haemoglobin sekitar 19 %. Bila haemoglobin ibu sebelum hamil berkisar

11 gr% maka dengan terjadinya hemodilusi akan mengakibatkan anemia dalam kehamilan dan Hb ibu akan menjadi 9, 5-10 gr% (Mulyawati, 2018).

5. Klasifikasi

Menurut Proverawati (2016) secara umum anemia dalam kehamilan di klasifikasikan sebagai berikut;

a. Anemia Defisiensi Besi sebanyak 62,3%

Anemia defisiensi besi adalah anemia yang terjadi akibat kekurangan zat besi dalam darah. Pengobatannya adalah pemberian tablet besi yaitu keperluan zat besi untuk wanita hamil, tidak hamil dan dalam laktasi yang di anjurkan.

b. Anemia Megaloblastik sebanyak 29%

Anemia ini di sebabkan karena defisiensi asam folat dan defisiensi vitamin B12 walaupun kejadiannya jarang.

c. Anemia Hipoplastik dan Aplastik sebanyak 8%

Anemia ini disebabkan karena sum-sum tulang belakang kurang mampu membuat sel-sel darah baru.

d. Anemia Hemolitik sebanyak 0,7%

Anemia ini disebabkan karena penghancuran sel darah merah berlangsung lebih cepat dari pada pembuatannya.

6. Tanda dan Gejala

Tanda dan gejala ibu hamil dengan anemia adalah keluhan lemah, pucat, mudah pingsan, sementara tensi masih dalam batas normal, mengalami mal nutrisi, cepat lelah, sering pusing, mata berkunang-kunang, nafsu makan turun, konsentrasi turun, nafas pendek (pada anemia parah), dan keluhan mual, muntah hebat pada hamil muda (Soebroto, 2018).

7. Akibat Anemia Pada Kehamilan

Akibat yang akan terjadi pada ibu hamil yang mengalami anemia menurut Proverawati (2016) yaitu :

- a. Hamil Muda (trimester pertama): abortus, missed abortus, dan kelainan kongenital.
- b. Trimester kedua: perdarahan antepartum, persalinan premature, gangguan pertumbuhan janin dalam rahim, asfiksia intra uterin sampai kematian, berat badan lahir rendah, mudah terkena infeksi.
- c. Saat Inpartu: Gangguan his primer dan sekunder, janin lahir dengan anemia, persalinan dengan tindakan tinggi, ibu cepat lelah, gangguan perjalanan persalinan perlu tindakan Pasca partus: perlukaan sukar sembuh, mudah terjadi febris puerperalis, gangguan involusi uteri, kematian ibu tinggi (perdarahan, infeksi puerperalis).

8. Pencegahan Anemia

Untuk mencegah terjadinya anemia, ibu hamil disarankan untuk menambah jumlah darah melalui pasokan makanan yang mengandung zat besi, asam folat, dan vitamin B12. Oleh karena itu ibu hamil dianjurkan mengkonsumsi makanan yang dapat membentuk sel-sel darah merah seperti hati, ikan teri, daging merah, kacang-kacangan, sayuran berwarna hijau, kuning telur (Soebroto, 20018). Pencegahan anemia menurut Waryana, 2016 sebagai berikut:

- a. Istirahat yang cukup
- b. Makan makanan yang bergizi dan banyak mengandung Fe, misalnya daun 40 pepaya, kangkung, daging sapi, hati ayam dan susu.
- c. Pada ibu hamil, dengan rutin memeriksakan kehamilannya minimal 4 kali selama hamil untuk mendapatkan Tablet Besi (Fe) dan vitamin yang lainnya pada petugas kesehatan, serta makan makanan yang bergizi 3x 1 hari, dengan porsi 2 kali lipat lebih banyak.

9. Penanganan

Penanganan dilakukan sesuai dengan jenis anemianya. Kebanyakan ibu hamil menderita anemia defisiensi besi. Hal ini bisa diatasi dengan pemberian tablet besi yang bisa dilakukan berbagai cara yaitu:

- a. Terapi oral adalah dengan cara memberikan preparat besi yaitu fero sulfat, fero glukonat atau Na-fero bisirat, Pemberian preparat 60mg/hari dapat menaikkan kadar Hb sebanyak 1 gr%/ bulan.

Pemberian terapi zat besi oral tidak boleh dihentikan setelah hemoglobin mencapai nilai normal, tetapi harus dilanjutkan selama 2-3 bulan lagi untuk memperbaiki cadangan besi, Efek samping : konstipasi, berak hitam, mual dan muntah. Saat ini program nasional menganjurkan kombinasi 60mg besi dan 50 nanogram asam folat untuk profilaksianemia.

- b. Terapi parenteral baru diperlukan apabila penderita tidak tahan akan zat besi peroral, dan adanya gangguan penyerapan , penyakit saluran pencernaan. Pemberian preparat parenteral dengan ferum dextran sebanyak 1000 mg (20 mg) intravena atau 2 x 10 ml/ IM pada gluteus, dapat meningkatkan Hb lebih cepat yaitu 2 g% .Dosis pemberian zat besi parenteral dapat dihitung dengan mudah dengan memakai rumus: zat besi yang dibutuhkan (mg) = (15-Hb) x BB x 3. Efek samping :Nyeri, inflamasi, demam, hipotensi (Soebroto, 2018).

B. Pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan tertentu terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pasca indera manusia, yakni penglihatan, penginderaan, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. pengetahuan (kognitif)

merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena pengalaman dan hasil penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2011).

Pengetahuan merupakan hasil tau seseorang dari pengalaman, penglihatan dan pendengaran yang didapatkan dari banyak orang serta dapat merubah perilaku seseorang menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasarkan oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada yang tidak didasari oleh pengetahuan. Notoatmdjo mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru (berperilaku baru), dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan yakni :

- a. awareness (kesadaran), dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek).
- b. Interest (merasa tertarik) terhadap stimulus atau objek tersebut. Disini sikap subjek sudah mulai timbul.
- c. Evaluation (menimbang-nimbang) terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.
- d. Trial, dimana subjek mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki.
- e. Adoption, dimana subjek telah berperilaku baru sesuatu dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

- f. Pengetahuan ibu hamil yang kurang tentang anemia serta kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil. Pengetahuan yang kurang mengenai anemia mempunyai pengaruh terhadap perilaku kesehatan ibu hamil. Ibu hamil yang kurang pengetahuan mengenai anemia dapat menyebabkan kurang konsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilan disebabkan oleh ketidaktahuan (Hidayah, W dan Anasari, 2012).

2. Tingkat Pengetahuan

Menurut (Notoatmodjo, 2011), pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat, yakni :

- a. Tahu (know) Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) terhadap suatu spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.
- b. Memahami (comprehension) Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan

contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

- c. Aplikasi (application) Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.
- d. Analisis (analysis) Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja : dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.
- e. Sintesis (synthesis) Sintesis menunjuk pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi-formulasi yang ada.
- f. Evaluasi (evaluation) Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penelitian-penelitian itu berdasarkan suatu kriteria yang dtentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

a. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti dalam pendidikan itu terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan kearah yang lebih dewasa, lebih baik dan lebih matang pada diri individu, kelompok atau masyarakat. Ciri-ciri kegiatan belajar adalah kegiatan yang menghasilkan perubahan terhadap individu, kelompok atau masyarakat yang sedang belajar, baik actual maupun potensial sehingga pengetahuan akan bertambah (Notoatmodjo, 2011).

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia dalam upaya pendidikan. Pendidikan merupakan peranan yang paling penting menentukan kualitas manusia. Dengan pendidikan manusia dianggap memperoleh pengetahuan. Semakin tinggi pendidikan manusia maka akan semakin berkualitas (Arifin, 2016).

b. Sumber Informasi

Menurut (Notoatmodjo, 2011) sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara yang menyampaikan informasi, merangsang pikiran dan kemampuan. Sumber informasi dibagi 2 yaitu:

- 1) Sumber informasi internal yaitu sumber informasi yang diperoleh dari teman, tetangga dan orang tua.
- 2) Sumber informasi eksternal yaitu informasi yang diperoleh dari petugas kesehatan, media massa (media cetak dan media elektronik).

Media massa adalah suatu jenis komunikasi yang ditujukan kepada khalayak ramai yang tersebar secara heterogen yang disebarkan melalui media cetak dan elektronik sebagai pesan informasi yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Adapun bentuk media massa secara garis besar ada dua jenis yaitu : media cetak (surat kabar, majalah, buku dan tabloid), media elektronik (televise, radio dan internet).

(Notoatmodjo, 2011), mengemukakan bahwa sumber informasi yang dimiliki akan menambahkan pengetahuan seseorang terhadap suatu hal. Kurangnya pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan dan penyakit, adanya tradisi, kepercayaan yang negatif tentang penyakit, makanan, lingkungan dan sebagainya hal ini disebabkan karena kurangnya informasi-informasi tentang kesehatan (Notoatmodjo, 2011).

c. Usia

Menurut (Notoatmodjo, 2011), usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

d. Pekerjaan

Menurut (Notoatmodjo, 2011), pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan

keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu – ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

Pengetahuan juga dibedakan menjadi beberapa kategori, yaitu sebagai berikut :

- 1) Baik Pengetahuan dikatakan baik jika seseorang mampu menjawab dengan benar 75 – 100 % dari jumlah pertanyaan yang diberikan.
- 2) Cukup Pengetahuan dinyatakan cukup bila seseorang dapat menjawab dengan benar 56 – 75 % dari jumlah pertanyaan yang diberikan.
- 3) Kurang Pengetahuan dikatakan kurang jika seseorang dapat menjawab dengan benar <55 % dari jumlah pertanyaan yang diberikan.

C. Tablet Tambah Darah (Fe) Untuk Ibu Hamil

1. Pengertian

Tablet tambah darah adalah suplemen yang mengandung zat besi. Zat besi adalah mineral yang dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah (Hemoglobin) (Soebroto, 2018). Zat besi adalah mineral mikron yang paling banyak terdapat dalam tubuh manusia. Zat besi merupakan komponen dari hemoglobin, mioglobin, sitokran enzim katalase, serta peroksidase. Besi merupakan mineral mikron yang paling banyak terdapat

dalam tubuh manusia yaitu sebanyak 3-5 gram dalam tubuh manusia dewasa (Almatsier, 2018). Zat besi adalah garam besi dalam bentuk tablet/kapsul yang apabila dikonsumsi secara teratur dapat meningkatkan jumlah sel darah merah. Wanita hamil mengalami pengenceran sel darah merah sehingga memerlukan tambahan zat besi untuk meningkatkan jumlah sel darah merah dan untuk sel darah merah janin (Rasmaliah, 2018).

2. Manfaat Fe Bagi Ibu Hamil

a. Metabolisme Energi

Di dalam tiap sel, besi bekerja sama dengan rantai protein pengangkut elektron yang berperan dalam langkah-langkah akhir metabolisme energi. Protein ini memindahkan hidrogen dan elektron yang berasal dari zat gizi penghasil energi ke oksigen sehingga membentuk air. Dalam proses tersebut dihasilkan molekul protein yang mengandung besi dari sel darah merah dan mioglobin di dalam otot (Almatsier, 2018).

b. Sistem Kekebalan

Besi memegang peranan penting dalam sistem kekebalan tubuh, respon kekebalan oleh limfosit-T terganggu karena berkurangnya pembentukan sel- 42 sel tersebut, yang kemungkinan disebabkan oleh berkurangnya sintesis DNA, disamping itu sel darah putih yang menghancurkan bakteri tidak dapat bekerja secara aktif dalam keadaan tubuh kekurangan besi (Almatsier, 2018).

- c. Pelarut Obat-obat yang tidak larut oleh enzim yang mengandung besi dapat dilarutkan sehingga dapat dikeluarkan dari tubuh (Almatsier, 2018).

3. Kebutuhan Fe Bagi Ibu Hamil

Semakin sering seorang wanita mengalami kehamilan dan melahirkan, akan makin banyak kehilangan zat besi dan menjadi makin anemis. Sebagai gambaran kebutuhan zat besi pada setiap kehamilan bagan berikut :

Bagan 2.2
Kebutuhan Fe Ibu Hamil

Meningkatkan sel darah ibu	500 mg Fe
Terdapat dalam plasenta	300 mg Fe
Untuk darah janin	100 mg Fe
Jumlah	900 Fe

Sumber : Waryana,2016

Kebutuhan akan zat-zat selama kehamilan meningkat, peningkatan ini ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan janin untuk bertumbuh (pertumbuhan janin memerlukan banyak darah zat besi, pertumbuhan plasenta dan peningkatan volume darah ibu, jumlahnya enzim 1000mg selamahamil (Arisman, 2017). Kebutuhan zat besi akan meningkat pada trimester dua dan tiga yaitu sekitar 6,3 mg perhari. Untuk memenuhi kebutuhan zat besi ini dapat diambil dari cadangan zat besi dan peningkatan adaptif penyerapan zat besi melalui saluran cerna. Apabila cadangan zat besi sangat sedikit atau tidak ada sama sekali sedangkan kandungan dan serapan zat besi dari makanan sedikit, maka pemberian

suplemen sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan (Arisman, 2017).

Kebutuhan zat besi menurut Waryana (2010) adalah sebagai berikut:

- a. Trimester I: Kebutuhan zat besi ± 1 mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) ditambah 30-40 mg untuk kebutuhan janin dan sel darah merah.
- b. Trimester II : Kebutuhan zat besi ± 5 mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) ditambah kebutuhan sel darah merah 300 mg dan conceptus 115 mg³.
- c. Trimester III : Kebutuhan zat besi ± 5 mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) di Penyerapan besi dipengaruhi oleh banyak faktor. Protein hewani dan vitamin C meningkatkan penyerapan. Kopi, teh, garam kalsium, magnesium dapat mengikat Fe sehingga mengurangi jumlah serapan. Karena itu sebaiknya tablet Fe ditelan bersamaan dengan makanan yang dapat memperbanyak jumlah serapan, sementara makanan yang mengikat Fe sebaiknya dihindarkan, atau tidak dimakan dalam waktu bersamaan. Disamping itu, penting pula diingat, tambahan besi sebaiknya diperoleh dari makanan.

4. Efek Samping Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil

Suplemen oral zat besi dapat menyebabkan mual, muntah, kram lambung, nyeri ulu hati, dan konstipasi (kadang-kadang diare). Namun derajat mual yang ditimbulkan oleh setiap preparat tergantung pada jumlah element zat besi yang diserap. Takaran zat besi diatas 60 mg dapat

menimbulkan efek samping yang tidak dapat diterima pada ibu hamil sehingga terjadi ketidakpatuhan dalam pemakaian obat jadi tablet zat besi dengan dosis rendah lebih cenderung ditoleransi (dan diminum) dari pada dosis tinggi. Bagi banyak wanita dosis rendah sudah memadai (Soejordan, 2017).

5. Dosis Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil

Pemberian tablet tambah darah selama kehamilan merupakan salah satu cara yang paling cocok bagi ibu hamil untuk meningkatkan kadar Hb sampai tahap yang diinginkan, karena sangat efektif dimana satu tablet mengandung 60 mg Fe. Setiap tablet setara dengan 200 mg ferrosulfat. Selama kehamilan minimal diberikan 90 tablet sampai 42 minggu setelah melahirkan diberikan sejak pemeriksaan ibu hamil pertama.

- a. Pemberian tablet tambah darah lebih bisa ditoleransi jika dilakukan pada saat sebelum tidur malam.
- b. Pemberian tablet tambah darah harus dibagi serta dilakukan dengan interval sedikitnya 6-8 jam, dan kemudian interval ini di tingkatkan hingga 12 atau 24 jam jika timbul efek samping.
- c. Muntah dan kram perut merupakan efek samping dan sekaligus tanda dini toksitasi zat besi, keduanya ini menunjukkan perlu mengubah (menurunkan) dosis zat besi dengan segera.
- d. Minum tablet tambah darah pada saat makan atau segera sesudah makan selain dapat mengurangi gejala mual yang menyertainya tetapi

juga akan menurunkan jumlah zat besi yang diabsorpsi (Soejordan, 2017).

6. Akibat Kekurangan Zat Besi

Defisiensi besi berpengaruh luas terhadap kualitas sumber daya manusia, yaitu terhadap kemampuan dan produktifitas kerja. Kekurangan besi dapat terjadi karena konsumsi makanan yang kurang seimbang atau gangguan absorpsi besi. Kekurangan besi pada umumnya menyebabkan pucat, rasa lemah, letih, pusing, kurang nafsu makan, menurunnya kebugaran tubuh, menurunnya kemampuan kerja, 45 menurunnya kekebalan tubuh dan gangguan penyembuhan luka. Disamping itu kemampuan mengatur suhu tubuh menurun. Pada anak-anak kekurangan bes menimbulkan apatis, mudah tersinggung, menurunnya kemampuan untuk berkonsentrasi dan belajar (Almatsier, 2018).

7. Indikator Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe (Fitria, 2019) adalah:

- a. Tablet Fe diminum 1 x sehari
- b. Tablet Fe diminum dengan air putih
- c. Tablet Fe diminum sebelum tidur
- d. Ibu minum tablet tambah darah (Tablet Fe) sesudah makan
- e. Apakah ibu minum obat tambah darah (Tablet Fe) dengan jus buah
- f. Apakah ibu mngetahui dampak jika kekurangan zat besi

- g. Apakah ibu meminum obat tambah darah (Tablet Fe) bersamaan dengan kopi atau teh
- h. Apakah ibu mengetahui efek samping dari mengonsumsi tablet tambah darah (Tablet Fe)
- i. Ibu hamil menghabiskan 90 butir tablet Fe selama kehamilan.

8. Beberapa Hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Yaitu (Fitria, 2019) :

- a. Minum tablet besi dengan air putih, jangan minum dengan teh, susu dan kopi karena dapat menurunkan penyerapan zat besi dalam tubuh sehingga manfaatnya menjadi berkurang.
- b. Kadang-kadang dapat terjadi gejala ringan yang tidak membahayakan seperti perut terasa tidak enak, susah buang air besar dan tinja berwarna hitam.
- c. Untuk mengurangi gejala sampingan, minum tablet besi setelah makan malam, menjelang tidur. Akan lebih baik bila setelah minum tablet besi disertai makan buah-buahan seperti : pisang, pepaya, jeruk, dan lain-lain.
- d. Simpanlah tablet besi di tempat yang kering, terhindar dari sinar matahari langsung, jauhkan dari jangkauan anak, dan setelah dibuka harus ditutup kembali dengan rapat. tablet besi yang telah berubah warna sebaiknya tidak diminum

- e. Tablet besi tidak menyebabkan tekanan darah tinggi atau kebanyakan darah.

D. Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Fe

1. Pengertian

Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh yang berarti taat, suka menurut dan berdisiplin (kamus besar bahasa Indonesia, 2017). Menurut Wipayani (2018), mengartikan kepatuhan adalah sebagai tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokternya atau oleh orang lain. Kepatuhan dalam penelitian ini menunjuk pada kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi zat besi (Fe). Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Fe

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi yaitu (Wipayani, 2018):

a. Pengetahuan

Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan manfaat dari zat besi didapat dari penyuluhan yang diberikan bidan pada waktu ibu hamil tersebut melakukan pemeriksaan ANC. Tingkat pengetahuan ibu juga mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi.

b. Tingkat Pendidikan

Latar belakang pendidikan ibu hamil juga sangat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil minum tablet zat besi.

c. Pemeriksaan ANC

Pemeriksaan ANC mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, karena dengan melakukan pemeriksaan kehamilan ibu hamil akan mendapat informasi tentang pentingnya tablet Fe bagi kehamilannya.

3. Cara Mengukur Kepatuhan

Beberapa ahli mengemukakan cara mengukur kepatuhan berobat antara lain pengukuran kepatuhan berobat yang dinyatakan oleh Sarafino (2016) menyatakan bahwa kepatuhan berobat dapat diketahui melalui 7 cara yaitu: keputusan dokter yang didasarkan pada hasil pemeriksaan, pengamatan terhadap jadwal pengobatan, penilaian pada tujuan pengobatan, perhitungan jumlah tablet/pil pada akhir pengobatan, pengukuran kadar obat dalam darah dan urin, wawancara pada pasien dan pengisian formulir khusus. Pernyataan Sarafino (2016) yaitu kepatuhan

berobat pasien dapat diketahui melalui tiga cara diantaranya : perhitungan sisa obat secara manual, perhitungan sisa obat berdasarkan suatu alat elektronik serta pengukuran berdasarkan biokimia (kadar obat) dalam darah/urin). Sebagai sebuah perilaku, aspek-aspek kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat dapat diketahui dari metode yang digunakan untuk mengukurnya. Berdasarkan pendapat Lailahtushifah (2018) merangkum beberapa metode untuk mengukur kepatuhan dalam mengkonsumsi obat seperti berikut:

a. Metode langsung

Metode langsung dapat dilakukan dengan observasi langsung, mengukur metabolisme dalam tubuh dan mengukur aspek biologis dalam darah.

b. Metode tidak langsung

Metode tidak langsung dengan cara memberikan kuesioner kepada pasien atau pelaporan diri pasien, melihat jumlah pil atau obat yang dikonsumsi, rate beli ulang resep (kontinuitas), monitoring pengobatan secara elektronik, catatan harian pasien dan kuesioner terhadap orang-orang sekitar.

Terdapat teori utama yang diungkapkan oleh Lailahtushifah (2018), menjelaskan perilaku patuh dalam mengkonsumsi obat yaitu, :

1) *Health Belief Model*

Health Belief Model menjelaskan perilaku sehat (misal memeriksakan diri) merupakan fungsi dari keyakinan personal terhadap besarnya ancaman penyakit dan penularannya serta keuntungan dari rekomendasi yang diberikan petugas kesehatan. Ancaman yang dirasakan berasal dari keyakinan tentang keseriusan yang dirasakan terhadap penyakit dan kerentanan orang tersebut. Individu kemudian menilai keuntungan tindakan yang diambil (misal: berobat akan memperingan simptom), meskipun dibayangkan oleh resiko-resiko dari tindakan yang diambilnya, seperti takut akan efek samping atau pun biaya pengobatan. Berdasarkan dinamika tersebut dapat dipahami bahwa kepatuhan dalam mengkonsumsi obat merupakan proses yang diawali oleh keyakinan seseorang akan keseriusan penyakitnya, yang berujung pada tindakan untuk berobat ke petugas kesehatan, termasuk kepatuhan dalam mengkonsumsi obat.

2) *Theory of Planned Behavior (TBP)*

Teori ini berusaha menguji hubungan antara sikap dan perilaku yang focus utamanya adalah pada intense (niat) yang mengantarkan hubungan antara sikap dan perilaku norma subjektif terhadap perilaku, dan control terhadap perilaku yang dirasakan. Sikap terhadap perilaku merupakan produk dari keyakinan tentang

hasil akhir (misal: frekuensi kekambuhan epilepsy berkurang) dan nilai yang dirasakan dari hasil akhir tersebut (kondisi jarang kambuh sangat penting bagi orang tersebut). Norma subjektif berasal dari pandangan orang-orang disekitar tentang perilaku berobat (misal: suami atau istri ingin agar orang tersebut mengikuti rekomendasi dari dokter), dan motivasi untuk mendukung pandangan-pandangan orang-orang disekitar tersebut. Contoh ibu hamil termotivasi untuk mengkonsumsi tablet zat besi didukung ingin menyenangkan hati pasangannya dengan mengikutin saran dan rekomendasi bidan atau dokter. Kontrol perilaku yang dirasakan menggambarkan tentang seberapa jauh orang tersebut merasakan bahwa perilaku patuh dapat dikendalikannya.

E. Media Edukasi Kesehatan

1. Pengertian Media Edukasi Kesehatan

Sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik melalui media cetak, elektronika (TV, radio, komputer dan sebagainya) dan media luar ruangan, sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang kemudian diharapkan menjadi perubahan pada perilaku ke arah positif di bidang kesehatan merupakan pengertian dari media edukasi/promosi kesehatan (Jatmika et al., 2019).

2. Tujuan Media Edukasi Kesehatan

Menurut (Jatmika et al., 2019) adapun beberapa tujuan dari penggunaan media edukasi kesehatan yaitu:

- a. Media dapat mempermudah penyampaian informasi
- b. Media dapat memperjelas informasi yang disampaikan
- c. Media dapat menghindari kesalahan persepsi
- d. Media dapat mengurangi komunikasi yang verbalistik
- e. Media dapat mempermudah pengertian
- f. Media dapat memperlancar komunikasi
- g. Media dapat menampilkan objek yang dapat ditangkap dengan mata, dan lain-lain

3. Prinsip Media Edukasi

Kesehatan Media edukasi kesehatan juga memiliki beberapa prinsip pada penggunaannya (Jatmika et al., 2019), prinsip tersebut diantaranya yaitu:

- a. Semakin banyaknya indera yang digunakan untuk menerima pesan dan informasi kesehatan dari sebuah media yang digunakan, semakin tinggi dan jelas pula sasaran dalam memahami pesan yang diterima.
- b. Setiap jenis media yang digunakan dalam penyampaian materi pasti memiliki kekuatan dan kelemahan.

- c. Diperlukannya menggunakan berbagai macam media tapi tidak perlu berlebihan dalam penggunaannya.
- d. Pengguna media dapat memotivasi target untuk berperan aktif dalam penyampaian informasi atau pesan.
- e. Rencanakan dengan cermat sebelum media digunakan atau dikonsumsi oleh target.
- f. Hindari menggunakan media sebagai pengalih perhatian atau pengisi waktu kosong persiapan yang cukup dalam penggunaan media.

4. Media Edukasi Kesehatan

Berdasarkan jenisnya media edukasi kesehatan dapat dilihat dari beberapa aspek (Jatmika et al., 2019), antara lain yaitu :

- a. Berdasarkan bentuk umum dari penggunaannya
 - 1) Bahan bacaan, seperti modul, buku, folder, leaflet, majalah, buletin dan lainnya.
 - 2) Bahan peraga. Seperti flipchart, poster seri, poster tunggal, transparan, slide, film dan lainnya.
- b. Berdasarkan cara produksi
 - 1) Media cetak

Media cetak adalah media statis yang memprioritaskan pesan visual. Misalnya yaitu seperti poster, pamflet/leaflet,

brosur, majalah, surat kabar, flipchart, dan stiker(Jatmika et al., 2019). Keunggulan media cetak :

- a) Media cetak dapat bertahan lama
- b) Dapat mencakup banyak sasaran
- c) Media cetak tidak memerlukan biaya yang tinggi d. Tidak membutuhkan listrik
- d) Media cetak mudah dibawa kemana-mana
- e) media cetak dapat memudahkan pemahaman dan membangkitkan semangat belajar.

Kelemahan media cetak : Media cetak tidak dapat merangsang efek suara dan gerakan, dan media ini mudah terlihat.

2) Media elektronika Media elektronik adalah sarana yang dapat bergerak dan dinamis, misalnya seperti TV, film, radio, video, kaset, CD dan VCD (Jatmika et al., 2019). Keunggulan media elektronik :

- a) Media elektronik ini sudah diketahui masyarakat
- b) Melibatkan panca indera secara langsung
- c) Mudah dipahami

Kelemahan media elektronik :

- a) Media elektronik membutuhkan biaya yang lebih tinggi
- b) Sedikit rumit

- c) Memerlukan listrik
- d) Membutuhkan peralatan yang canggih untuk produksinya dan memerlukan persiapan yang matang.

3) Media luar ruangan

Media luar ruangan adalah media yang dalam penyampaian pesannya di luar ruangan atau publik. Contohnya seperti papan reklame, pameran, spanduk dan TV layar besar(Jatmika et al., 2019).Keunggulan media luar ruangan :

- a) Media luar ruangan berisikan informasi secara umum dan hiburan
- b) Melibatkan semua panca indera manusia
- c) Lebih mudah dipahami
- d) Lebih menarik karena ada suara dan gambar
- e) Dapat dilakukan secara tatap muka
- f) Dalam mempresentasikannya dapat dikendalikan
- g) Jangkauannya relatif lebih luas

Kelemahan media luar ruangan :

- a) Media luar ruangan sangat membutuhkan biaya yang sangat tinggi
- b) Membutuhkan listrik

- c) Membutuhkan alat-alat yang canggih
 - d) Diperlukannya persiapan yang matang
 - e) Membutuhkan peralatan yang selalu berkembang
 - f) Dan diperlukannya keterampilan dalam penyimpanan dan pengoperasiannya.
- 4) Media *Flip chart* (Lembar Balik)

Flip chart adalah (lembar balik), media penyimpanan pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik. Biasanya dalam bentuk buku dimana tiap lembar (halaman) berisi gambar peragaan dan lembaran baliknya berisi kalimat sebagai pesan atau informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut. Media *flip chart* merupakan media yang gambar atau grafik yang meluaskan perkembangan perkembangan ide, objek, atau orang. *Flip chart* merupakan media berupa lembaran kertas yang berisi pesan berupa gambar atau tulisan. Pesan-pesan di dalam *flip chart* disusun dengan urut dan baik (Jatmika et al., 2019).

Media *flip chart* digunakan sebagai media dengan beberapa prinsip, yaitu kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, keseimbangan, bentuk, ruang, serta warna. Setiap lembar *flip chart* terdapat gambar yang dibuat secara proporsional, kemudian dibawahnya terdapat tulisan atau kata yang dapat dilihat dengan jelas. Gambar yang terdapat didalam *flip chart* harus terlihat jelas

bentuknya dan jelas akan maksud dari gambarnya. Ukuran huruf yang digunakan juga harus proporsional dengan ukuran kertas. Tata letak gambar dibuat rata dan berada ditengah (Jatmika et al., 2019).

Kelebihan dari menggunakan media lembar balik (*flip chart*) adalah

- a) Mudah dipahami
- b) Memiliki tata letak desain yang sederhana, dengan perbedaan antara lay out depan dan belakang
- c) Mudah dibawa kemanapun
- d) Biaya produksi relatif murah

Kekurangan dari menggunakan media lembar balik (*flip chart*) adalah

- a) Cakupan khalayak terbatas
- b) Membutuhkan tempat penyimpanan yang khusus
- c) Membutuhkan keterampilan dan kreatifitas untuk membuatnya
- d) Membutuhkan keahlian mendesain atau menggambar

F. Keaslian Penelitian

Tabel 2.4
Keaslian Penelitian

NO	Judul, Peneliti dan Tahun	Tujuan dan Metode Penelitian	Hasil	Simpulan
1	Penerapan Model KIE dengan Lembar Balik dan Stiker Kartu Pantau Mandiri Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Wilayah Kota Mataram Tahun 2016(Baiq Iin Rumintang, 2016)	<p>Tujuan: untuk mengetahui dampak pemberian KIE Lembar Balik dan Stiker Kartu Pantau Mandiri pada Ibu Hamil Anemia terhadap Kepatuhan konsumsi TTD di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Mataram.</p> <p>Metode :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian : kuantitatif dengan pendekatan <i>Quasi Eksperimental</i> 2. Teknik pengambilan sampel : <i>Accidental Sampling</i> 3. Instrument penelitian : Kuisisioner 4. Jumlah sampel: 42 orang 	<p>Peningkatan kadar Hb 0,1-1g/dl pada ibu hamil kelompok perlakuan lebih tinggi 76,2% dibandingkan peningkatan kadar Hb pada kelompok kontrol 47,7%. Analisa statistik kadar Hb awal dan akhir menunjukkan perbedaan Hb awal dan akhir pada kedua kelompok, nilai pada kelompok kontrol .031 dan kelompok perlakuan .000. Hasil ini sejalan dengan terjadinya peningkatan kepatuhan konsumsi TTD.</p>	<p>Terdapat perbedaan kepatuhan minum Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil anemia yang mendapat model KIE dengan lembar balik dan stiker kartu pantau mandiri di Puskesmas wilayah kota Mataram. Kepatuhan dan kadar Hb ibu hamil lebih tinggi pada kelompok yang mendapat model KIE dengan lembar balik dan stiker kartu pantau mandiri dibandingkan dengan kelompok kontrol.</p>
2	Pengaruh Video Edukasi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Kota Palangka	<p>Tujuan : untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemberian edukasi melalui video terhadap kepatuhan konsumsi tablet besi pada ibu hamil</p>	<p>n menunjukkan ibu hamil yang patuh setelah intervensi sebanyak 26,7 persen pada kelompok kontrol dan 86,7</p>	<p>Ada perbedaan kepatuhan konsumsi tablet besi yang bermakna setelah intervensi edukasi melalui</p>

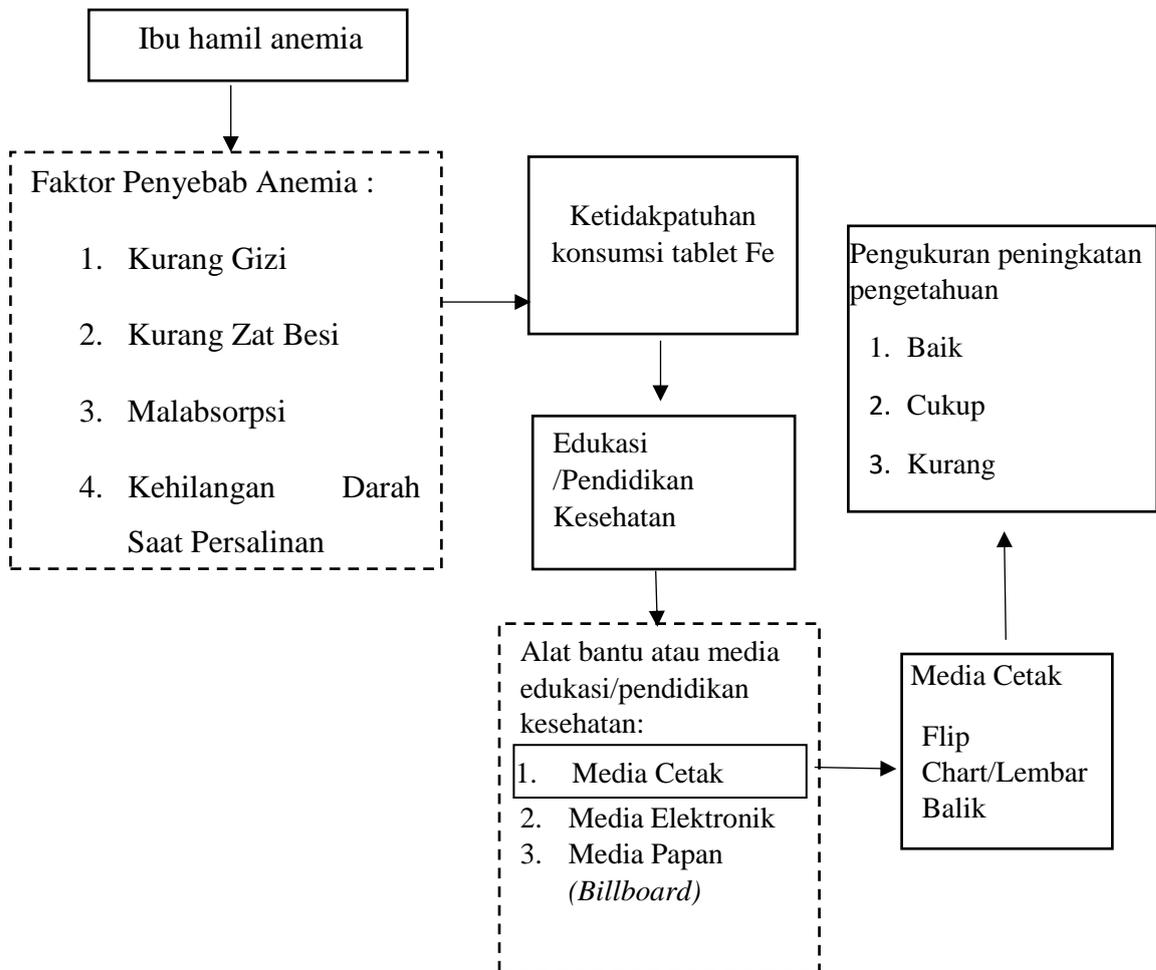
	Raya(Susanti & Anggriawan, 2020)	<p>anemia</p> <p>Metode :</p> <p>1. Jenis Penelitian : kuantitatif dengan pendekatan <i>Quasi Eksperimental</i></p> <p>2. Teknik Pengambilan sampel : purposive sampling</p> <p>3. instrument penelitian : lembar <i>chek list</i></p> <p>4. Jumlah sampel:30 orang</p>	<p>persen pada kelompok eksperimen</p>	<p>video</p>
3	<p>Pendidikan Kesehatan Melalui Video Dan Tingkat Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil(Hikmasari, Widiasih2, & Saputro, 2022)</p>	<p>Tujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan melalui video terhadap tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi.</p> <p>Metode :</p> <p>1. Desain penelitian : Kuantitatif dengan pendekatan Quasi-eksperimen</p> <p>2. Teknik pengambilan sampel : Purposive Sampling</p> <p>3. instrument penelitian: kuisioner</p> <p>4. Jumlah sampel : 30 orang</p>	<p>Kelompok perlakuan dengan media video dan kelompok kontrol dengan media leaflet sama sama memiliki peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Kelompok perlakuan dengan media video mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan leaflet (p=0.006). Perbandingan peningkatan kepatuhan pada kelompok pre test dan post test</p>	<p>Adanya pengaruh yang bermakna pemberian pendidikan kesehatan melalui video terhadap tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. Terdapat perbedaan tingkat kepatuhan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.</p>

kelompok kontrol dengan media leaflet adalah p value 0,563($p > 0,05$) artinya tidak ada pengaruh yang bermakna pada peningkatan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi. Hasil perbandingan peningkatan kepatuhan pada kelompok pre test dan post test kelompok perlakuan dengan media video adalah p value 0,009 ($p < 0,05$) artinya terdapat pengaruh yang bermakna pendidikan kesehatan melalui video dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi.

4	<p>Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester iii Di Puskesmas Tanjung Langkat Kecamatan Salapian(Pulungan, 2019)</p>	<p>Tujuan : untuk mengetahui hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil trimester III.</p> <p>Metode :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Desain penelitian : Kuantitatif dengan pendekatan <i>Crossectional</i> 2. Teknik pengambilan sampel : total sampling 3. instrument penelitian: kuisisioner 4. Jumlah sampel : 32 orang 	<p>menunjukkan bahwa paling banyak responden tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 19 orang (59,4%) dan mengalami anemia ringan yaitu sebanyak 14 orang (43,7%).</p>	<p>h ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil trimester III</p>
5	<p>Pengaruh edukasi konsumsi tablet fe terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe selama kehamilan di puskesmas batunadua tahun 2021(Widya, 2021)</p>	<p>Tujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi mengonsumsi tablet Fe terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe</p> <p>Metode :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian : kuantitatif dengan pendekatan pre eksperimen 2. Teknik pengambilan sampel : total sampling 3. instrument penelitian: kuisisioner 4. Jumlah sampel:30 orang 	<p>penelitian ini menunjukkan nilai p-value= 0,000, ($p < 0,05$)</p>	<p>ada pengaruh Pengaruh edukasi konsumsi tablet Fe terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan Di Puskesmas Batunadua Tahun 2021</p>

G. Kerangka Konseptual

Bagan 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan :

= Diteliti

= Tidak diteliti

Sumber : (Yulizawati,2017); (Jatmika et al., 2019);

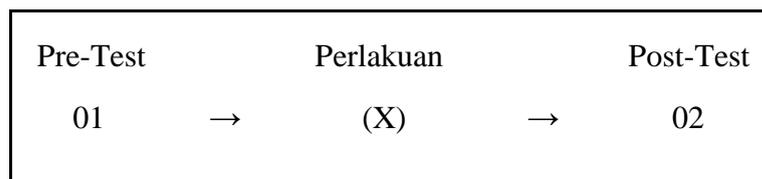
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode kuantitatif dengan menggunakan desain *Pre Eksperimen* akan digunakan dalam penelitian ini. *Pre Eksperimen* merupakan metode penelitian yang digunakan dengan tujuan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu kondisi yang dikendalikan dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2018). *Pretest* dilaksanakan sebelum diberikan media lembar balik, kemudian setelah diberikan media lembar balik dilakukan *posttest* dengan jarak waktu selama 20 menit (Misria, 2016) Rancangan desain ini tidak terdapat kelompok pembanding (kontrol) melainkan dilakukan observasi pertama (*pre test*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah dilakukannya intervensi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media lembar balik terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia di Puskesmas Cigeureung. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:

Bagan 3.1
Rancangan Penelitian

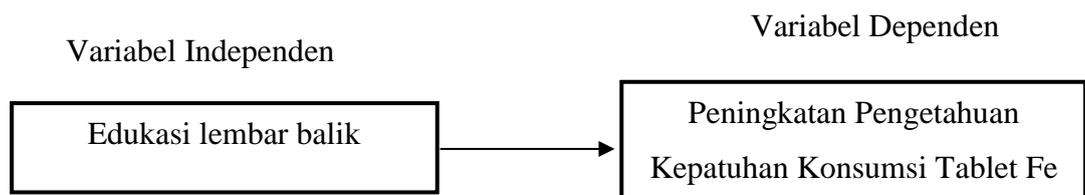


B. Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti, sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah pertanyaan yang perlu dijawab dalam suatu penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, serta teknik analisis statistik yang digunakan.

Paradigma penelitian ini ditunjukkan pada bagan berikut :

Bagan 3.2
Paradigma Penelitian



C. Hipotesa Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah dalam sebuah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hipotesis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Edukasi lembar balik tidak berpengaruh meningkatkan pengetahuan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia.

Ha : Edukasi lembar balik berpengaruh meningkatkan pengetahuan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan anemia.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sifat dan nilai yang dimiliki oleh setiap orang, objek bahkan kegiatan yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Edukasi Lembar Balik. Sedangkan variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Pengetahuan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018), variabel independen atau yang sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya terhadap timbulnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Edukasi lembar balik.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari suatu variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu bentuk kegiatan yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian berdasarkan ciri-ciri khusus yang tergambar dalam suatu dimensi atau aspek-aspek dalam variabel penelitian (Widodo, 2019). Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Edukasi lembar balik	Kegiatan memberikan informasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe	-	-	-
2.	pengetahuan Kepatuhan konsumsi tablet Fe	Pemahaman seseorang tentang kepatuhan atau pentingnya mengkonsumsi tablet Fe	Kuesioner	1.Baik,76-100%(jika menjawab 8-10 soal) 2.Cukup,56-75% (jika menjawab 4-7 soal) 3.Kurang,<55%(Jika menjawab <4 soal) (Misria, 2018)	Ordinal

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau hasil pengukuran yang dapat dijadikan objek yang diteliti (Sugiyono, 2018). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Cigeureung sebanyak 215 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap sudah mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri-ciri atau sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya.

Metode yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Lameshow*, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N \cdot Z \frac{2}{1} - \frac{a}{2} \cdot P(1 - P)}{(N - 1) d \cdot d + Z \frac{2}{1} - \frac{a}{2} \cdot P(1 - p)} \\
 &= \frac{215 \cdot 1,96 \cdot 0,05 (1 - 0,05)}{(215 - 1)0,05 \cdot 0,05 + 1,96 \cdot 0,05 (1 - 0,05)} \\
 &= \frac{215 \cdot 1,96 \cdot 0,05 (0,95)}{(214)0,0025 + 0,098 (0,95)} \\
 &= \frac{421,4 \cdot 0,0475}{0,535 + 0,098}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{20,0165}{0,6281}$$

$$= 31,868 = 32$$

Keterangan :

N : Populasi

$Z \frac{2}{1} - \frac{a}{2}$: Nilai distribusi normal 1,96

P : Varian populasi, maksimal 0,05

d : Deviasi, batas tolerir/keakuratan 0,05

Penelitian ini diikuti oleh 32 responden. Cara mengambil sampel tersebut yaitu dengan cara menunggu ibu hamil yang akan cek Hb, kemudian apabila termasuk kedalam kriteria inklusi tersebut maka diambil sebagai sampel, ini dilakukan sampai mendapat 32 responden. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- b) Ibu hamil dengan Hb \leq 11 gr % yang baru terdeteksi anemia
- c) Ibu hamil yang bisa berkomunikasi dengan baik

2) Kriteria Eksklusi

- a) Ibu hamil anemia tetapi teratur konsumsi tablet Fe
- b) Ibu hamil yang sedang sakit

G. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat ukur yang digunakan pada suatu penelitian dengan tujuan untuk mengukur subjek yang akan diukur pada penelitian tersebut (Sugiyono, 2018). Menurut (Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, 2020) Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dikatakan valid dan reliabel suatu data jika digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan kepatuhan konsumsi tablet Fe dari peneliti sebelumnya Misriana pada tahun 2018. Selain kuesioner dalam penelitian ini juga menggunakan media lembar balik yang berisi tentang anemia.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Yusuf (2018), mengemukakan bahwa uji validitas merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Untuk dapat mengukur valid tidaknya suatu instrumen serta untuk mendapatkan kesimpulan pada sebuah penelitian dapat dilakukan dengan uji validitas. Dimana uji validitas ini dapat dibuktikan dengan validitas konten, validitas konstruk maupun validitas kriteria.

Teknik analisis yang dapat digunakan pada penelitian ini yaitu :

Rumus :

$$r = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right) \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right)}}$$

Keterangan :

r = Koefesien korelasi

N = Jumlah sampel yang digunakan

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah skor item dan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Kuesioner Misriani (2018) telah diuji validitas dengan hasil r tabel (0,361) menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan menunjukkan valid, karena r hitung yang didapatkan lebih besar dari pada r table.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Artinya sejauh mana hasil pengukuran itu akan tetap konsisten jika dilakukan pengukuran kedua kalinya atau bahkan lebih (Notoatmodjo, 2012). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode koefisien reliabilitas

Cronbach's Alpha, dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan :

- a = Koefisien reliabilitas instrumen
- k = Jumlah instrumen pertanyaan
- $\sum Si^2$ = Jumlah varians dari setiap instrumen
- Sx^2 = Varians dari keseluruhan instrumen

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang telah dilakukan oleh Misriani (2018) mengenai kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,959 maka dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan dalam instrumen ini sudah reliabel karena nilai "*Cronbach Alpha*" > 0,6 yaitu 0,957 > 0,6.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari responden. Pengumpulan data dilakukan dengan metode pengisian kuesioner yang berisi pertanyaan dan jawaban yang sama dan diberikan kepada responden sebelum dan sesudah edukasi kesehatan. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dimana responden hanya tinggal memberikan jawaban (Notoatmodjo, 2010). Data primer pada penelitian ini yaitu didapatkan melalui format kuesioner yang diberikan

secara langsung kepada ibu hamil anemia di Puskesmas Cigeureung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari berbagai sumber seperti : Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, Puskesmas Cigeureung.

H. Langkah-langkah penelitian

1. Persiapan

- a. Peneliti memilih tema, topik, dan judul yang akan diajukan ke LPPM Prodi Sarjana Keperawatan.
- b. Peneliti meminta surat izin pengantar dari kampus untuk ke Dinas Kesehatan dan Puskesmas.
- c. Peneliti meminta surat izin penelitian dari kampus untuk ke Puskesmas Cigeureung.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti meminta data ibu hamil anemia ke Puskesmas Cigeureung.
- b. Peneliti melakukan studi pendahuluan kepada 10 responden di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung sekaligus meminta persetujuan untuk menjadi responden.
- c. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden yang memenuhi kriteria mengenai maksud dan tujuan penelitian.
- d. Setelah calon responden memahami dan bersedia, peneliti memberikan lembar persetujuan untuk di tanda tangani responden.

- e. Responden dipersilahkan mengisi kuesioner pre-test untuk menjadi alat ukur pengetahuan sebelum diberikan edukasi menggunakan media lembar balik.
- f. Peneliti memberikan pendidikan kesehatan atau edukasi tentang kepatuhan konsumsi tablet Fe menggunakan lembar balik.
- g. Setelah 20 menit dari pengisian pre-test dan setelah diberikan pendidikan kesehatan atau edukasi tentang kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan media lembar balik peneliti membagikan kembali kuesioner post-test untuk diisi dan untuk menjadi alat ukur pengetahuan setelah diberikan edukasi menggunakan media lembar balik.
- h. Setelah kuesioner diisi peneliti melakukan observasi terhadap jawaban kuesioner responden.

3. Tahap Akhir

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dan akan di analisa.

I. Pengolahan data dan analisa data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan satu langkah penting setelah melakukan kegiatan penelitian dan setelah pengambilan data selesai. Untuk mendapatkan data yang berkualitas dari data penelitian yang sudah dilakukan maka peneliti melakukan pengecekan kuesioner yang sudah diisi

oleh responden (Notoatmodjo, 2012) Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut:

a. *Editting* (pemeriksaan data)

Editting adalah kegiatan untuk mengecek dan perbaikan isi formulir atau kuesioner dari hasil wawancara, angket, atau pengamatan dilapanagan dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Peneliti memeriksa kebenaran dan kelengkapan data dari kuesioner kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

b. *Coding* (pengkodean data)

Coding atau kodean adalah merubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode sangat berguna dalam memasukan data (*data entry*). Peneliti melakukan pemberian kode pada tahap ini yaitu sebagai berikut :

1) Peningkatan pengetahuan kepatuhan dalam mengkonsumsi Tablet

Tambah Darah (Fe)

a) Baik = 1

b) Cukup = 2

c) Kurang = 3

c. *Data entry*

Jawaban dari masing-masing responden yang berbentuk kode dimasukan kedalam program *software* komputer untuk dianalisis.

d. Tabulasi

Peneliti membuat tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis univariat yang menghasilkan distribusi frekuensi.

e. *Processing*

Setelah responden dikonversi kedalam bentuk angka pada tahap ini, kemudian dilakukan proses analisa menggunakan *software*.

f. *Cleaning*

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data dengan tujuan untuk mengetahui apakah kode sudah lengkap dan tidak terdapat kesalahan pada kode tersebut.

2. Analisa data

a) Analisis univariat

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakter dari variabel independen dan dependen, data yang ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi dan presentase untuk menganalisis rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi data ditampilkan dalam bentuk tabel Mean, SD, Min, Max. Nilai proporsi yang didapat dalam bentuk presentase. Dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

b) Analisis bivariat

Analisa ini merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Data yang diperoleh, diolah, dan dianalisa dalam suatu pembahasan, dan disajikan dalam bentuk tabel. Uji analisa yang digunakan adalah *Wilcoxon*.

J. Etika penelitian

Etika merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan penelitian karena penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia. Penelitian dengan menekankan aspek etika Notoatmodjo (2012) yang meliputi :

1) Surat persetujuan penelitian (*informed consent*)

Responden membaca dan menyepakati maksud dari penelitian yang peneliti jelaskan dan yang tertulis pada formulir kemudian mengisi formulir dan memberikan tanda tangan sebagai persetujuan untuk menjadi responden penelitian.

2) Kerahasiaan (*confidentiality*)

Pada penelitian ini segala informasi yang didapat oleh peneliti baik dari responden langsung maupun dari hasil pengamatan harus dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.

3) Keadilan (*justice*)

Mendapatkan keadilan hak semua orang untuk diperlakukan yang sama. Dalam penelitian ini peneliti tidak membedakan responden artinya semua responden diperlakukan sama.

K. Lokasi dan waktu penelitian

1) Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Cigeureung.

2) Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2023.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Media Lembar Balik terhadap Peningkatan Pengetahuan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Anemia di Puskesmas Cigeureung telah dilaksanakan pada bulan Juni 2023. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 32 responden. Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi analisa univariate dan analisa bivariate sebagai berikut :

1. Analisa Univariat

a) Karakteristik Responden

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Presentase
19 – 26 Tahun	16	50%
27 – 34 Tahun	11	34,4%
35 – 42 Tahun	5	15,6%
Total	32	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 distribusi frekuensi responden jika dilihat berdasarkan usia, sebagian besar merupakan ibu hamil dengan rentang usia 19-26 tahun yaitu sebanyak 16 orang (50%), dan sebagian kecil ibu hamil dengan rentang usia 35-42 tahun, yaitu terdiri dari 5 orang (15,6%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SD	0	0%
SMP	8	25%
SMA/SMK	20	62,5%
Sarjana/Kuliah	4	12,5%
Total	32	100%

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi responden jika dilihat berdasarkan pendidikan, sebagian besar pendidikan SMA/SMK sederajat sebanyak 20 orang (62,5%), dan sebagian kecil pendidikan yaitu sarjana atau kuliah sebanyak 4 orang (12,5%).

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
IRT	16	50%
Wiraswasta	5	15,6%
Karyawan	11	34,4%
Total	32	100%

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi responden jika dilihat dari pekerjaan sebagian besar yaitu IRT sebanyak 16 orang (50%), dan sebagian kecil sebagai wiraswasta sebanyak 5 orang (15,6%).

- b) Distribusi Frekuensi Peningkatan Pengetahuan Kepatuhan Tablet Fe Sebelum dilakukan Edukasi

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Peningkatan Pengetahuan Kepatuhan Tablet Fe Sebelum dilakukan Edukasi

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Baik	0	0%
Cukup	19	59,4%
Kurang	13	40,6%
Total	32	100%

Berdasarkan Tabel 4.4 distribusi frekuensi peningkatan pengetahuan kepatuhan tablet Fe sebelum dilakukan edukasi, didapatkan hasil bahwa sebanyak 19 responden (59,4%) berpengetahuan cukup dan sebanyak 13 responden (40,6%) berpengetahuan kurang.

- c) Distribusi Frekuensi Peningkatan Pengetahuan Kepatuhan Tablet Fe Sesudah dilakukan Edukasi

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Peningkatan Pengetahuan Kepatuhan Tablet Fe Sesudah dilakukan Edukasi

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Baik	27	84,4%
Cukup	5	15,6%
Kurang	0	0%
Total	32	100%

Berdasarkan Tabel 4.5 distribusi frekuensi peningkatan pengetahuan kepatuhan tablet Fe sesudah dilakukan edukasi, didapatkan hasil bahwa sebanyak 27 responden (84,4%) berpengetahuan baik dan sebanyak 5 responden (15,5%) berpengetahuan cukup.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Media Lembar Balik terhadap Peningkatan Pengetahuan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia di Puskesmas Cigeureung.

Tabel 4.6
Pengaruh Media Lembar Balik terhadap Peningkatan Pengetahuan
Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia di
Puskesmas Cigeureung

	<i>Z</i>	<i>P-Value</i>
Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah dilakukan Edukasi	-4,985 ^b	0,000

Berdasarkan Tabel. 4.6 diketahui bahwa hasil *Uji Wilcoxon* pada kelompok intervensi didapatkan nilai *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_a di terima yang berarti ada pengaruh media lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia di Puskesmas Cigeureung.

B. Pembahasan

1. Distribusi Frekuensi Peningkatan Pengetahuan Kepatuhan Tablet Fe Sebelum dilakukan Edukasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan edukasi lembar balik sebagian besar tingkat pengetahuan responden termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 19 responden (59,4%) dimana nilai pengetahuan responden 4 - 7. Pendidikan menjadi salah satu faktor seseorang dalam memahami, mempertimbangkan, dan menerima hal-hal yang baru serta kepedulian terhadap dirinya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang ibu hamil, maka cenderung akan lebih patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pendidikan. Dari

hasil penelitian ini bahwa pendidikan responden sebagian besar yaitu SMA/SMK yaitu sebanyak 20 responden (62,5%) tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak (Rahmawati, 2021).

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan tertentu terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pasca indera manusia, yakni penglihatan, penginderaan, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. pengetahuan (kognitif) merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena pengalaman dan hasil penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa belum adanya perubahan secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil dengan anemia, karena belum diberikannya edukasi untuk meningkatkan pengetahuan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2021) bahwa hasil penelitian tersebut sebelum dilakukan edukasi pengetahuan responden kurang dan belum ada perubahan dikarenakan kurang informasi.

Pengetahuan ibu hamil yang kurang tentang anemia serta kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil. Pengetahuan yang kurang mengenai anemia mempunyai pengaruh terhadap perilaku kesehatan ibu hamil. Ibu hamil yang kurang pengetahuan mengenai anemia dapat menyebabkan kurang konsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilan disebabkan oleh ketidaktahuan (Hidayah, W dan Anasari, 2012).

Menurut asumsi peneliti bahwa masih kurangnya pengetahuan dikarenakan kurangnya informasi tentang kepatuhan mengonsumsi tablet Fe, hal ini sejalan dengan penelitian Misria (2018) dimana mayoritas pengetahuan ibu hamil yang dimiliki termasuk kategori cukup sebelum dilakukannya edukasi media lembar balik. Hal ini didukung oleh penelitian Wipayani (2018) bahwa tingkat pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh informasi, serta lingkungan dan pengalaman.

2. Distribusi Frekuensi Peningkatan Pengetahuan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Sesudah Edukasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sesudah dilakukan edukasi lembar balik sebagian besar tingkat pengetahuan responden termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 27 responden (84,4%) dimana nilai pengetahuan responden 8 - 10. Lembar balik adalah (*flipchart*), media penyimpanan pesan atau informasi kesehatan

dalam bentuk lembar balik. Biasanya dalam bentuk buku dimana tiap lembar (halaman) berisi gambar peragaan dan lembaran baliknya berisi kalimat sebagai pesan atau informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut. Media *flip chart* merupakan media yang gambar atau grafik yang meluaskan perkembangan perkembangan ide, objek, atau orang. Flip chart merupakan salah satu media cetak yang efektif untuk menyampaikan pesan, dan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Jatmika et al., 2019).

Berdasarkan penelitian bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilakukan edukasi media lembar balik. Hal ini sejalan dengan (Baiq Iin Rumintang, 2016) yang mengemukakan bahwa media lembar balik dapat dipergunakan pada pasien anemia untuk meningkatkan pengetahuan sehingga penanganan ibu hamil anemia lebih efisien dan efektif. Berdasarkan hasil penelitian dan teori diatas, bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada ibu hamil anemia setelah dilakukan edukasi media lembar balik. Hal ini menunjukkan adanya perubahan sebelum dan sesudah diberikannya edukasi media lembar balik. Hal ini sejalan dengan penelitian Fauziatin *et al* (2019), media lembar balik efektif meningkatkan pengetahuan serta sikap pada responden.

Menurut asumsi peneliti media lembar balik mampu meningkatkan pengetahuan karena dapat memudahkan pemahaman seseorang. Hal ini sejalan hasil penelitian Martiyana *et al* (2018),

didapatkan bahwa dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keyakinan individu dapat dilakukan dengan metode ceramah dengan lembar balik.

3. Pengaruh Media Lembar Balik terhadap Peningkatan Pengetahuan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Anemia di Puskesmas Cigeureung

Berdasarkan hasil analisa data didapatkan tingkat pengetahuan sebelum dilakukan edukasi sebagian besar yaitu kategori cukup sebanyak 19 responden. Kemudian setelah dilakukan edukasi tingkat pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak 27 responden, dapat kita simpulkan bahwa disini ada perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi dengan media lembar balik.

Pengetahuan merupakan hasil tau seseorang dari pengalaman, penglihatan dan pendengaran yang didapatkan dari banyak orang serta dapat merubah perilaku seseorang menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasarkan oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2011). Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan manfaat dari zat besi didapat dari penyuluhan. Tingkat pengetahuan ibu juga mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi Wipayani (2018). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang menurut

Notoatmodjo (2011) diantaranya pendidikan, sumber informasi, usia, pekerjaan.

Menurut Jatmika (2019) lembar balik adalah media penyimpanan pesan atau informasi kesehatan. Biasanya dalam bentuk buku dimana tiap lembar (halaman) berisi gambar peragaan dan lembaran baliknya berisi kalimat sebagai pesan atau informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut.

Flip chart adalah (lembar balik), media penyimpanan pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik. Biasanya dalam bentuk buku dimana tiap lembar (halaman) berisi gambar peragaan dan lembaran baliknya berisi kalimat sebagai pesan atau informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut. Media *flip chart* merupakan media yang gambar atau grafik yang meluaskan perkembangan perkembangan ide, objek, atau orang. Flip chart merupakan media berupa lembaran kertas yang berisi pesan berupa gambar atau tulisan. Pesan-pesan di dalam *flip chart* disusun dengan urut dan baik (Jatmika et al., 2019).

Menurut Rumintang (2016), mengemukakan bahwa media lembar balik berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan. Didukung oleh penelitian Widya (2021) bahwa edukasi media lembar balik dapat meningkatkan pengetahuan seseorang dan dapat merubah perilaku menjadi baik. Berdasarkan artikel didapatkan bahwa media lembar balik berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan tentang kesehatan dikarenakan mudah dipahami, hal ini sejalan dengan penelitian Sari

(2018) yang mengemukakan bahwa edukasi sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan seseorang dalam meningkatkan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Menurut asumsi peneliti edukasi menggunakan lembar balik sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, hal ini sejalan dengan penelitian (Waliyo 2017) edukasi yang diberikan berupa penyuluhan dengan menggunakan lembar balik berpengaruh besar pada peningkatan pengetahuan ibu. hal ini juga didukung dengan hasil penelitian Sari (2018) yang menyatakan bahwa edukasi lembar balik dapat meningkatkan pengetahuan dan sangat berpengaruh terhadap sikap ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Setelah dilakukan edukasi juga dapat meningkatkan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dan dapat meningkatkan kadar Hb dalam darah sehingga ibu hamil tidak mengalami anemia, hal ini sejalan dengan penelitian (Baik lin Rumintang, 2016) bahwa setelah dilakukan edukasi dapat meningkatkan kepatuhan mengonsumsi tablet fe dan dan peningkatan kadar Hb dalam darah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh media lembar balik terdapat peningkatan pengetahuan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia di Puskesmas Cigeureung dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan kepatuhan konsumsi tablet Fe sebelum dilakukan edukasi lembar balik pada ibu hamil anemia di Puskesmas Cigeureung yaitu sebanyak 19 responden (59,4%) termasuk kedalam kategori cukup.
2. Pengetahuan kepatuhan konsumsi tablet Fe setelah dilakukan edukasi lembar balik pada ibu hamil anemia di Puskesmas Cigeureung mengalami peningkatan yaitu sebanyak 27 responden termasuk kedalam kategori baik(84,4%).
3. Media lembar balik berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan nilai *p-value* 0,000.

B. Saran

1. Bagi Responden

Dapat lebih memahami atau mengetahui tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe serta lebih rutin atau patuh dalam mengonsumsi tablet Fe setiap hari.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan setelah melakukan penelitian dapat terus memanfaatkan media sebagai bahan edukasi dan memberikan informasi yang lebih luas lagi.

3. Bagi Institusi Universitas Bhakti Kencana Tasikmalaya

Dapat digunakan untuk kontribusi dalam menanamkan minat, serta motivasi mahasiswa lain untuk mengetahui teori-teori yang telah diterapkan pada penelitian ini sehingga dapat dikembangkan pada penelitian berikutnya.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat lebih lanjut melakukan penelitian mengenai media lembar balik apakah hanya untuk peningkatan pengetahuan saja atau dapat bermanfaat untuk hal lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, R. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kebutuhan Gizi Ibu Hamil Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Pleret Bantul. 1–55.
- Arisman. (2017). Gizi dalam daur kehidupan. Jakarta: EGC
- Astria, W. (2017). Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 123–130. <https://doi.org/10.30604/jika.v2i2.57>
- Baiq Iin Rumintang. (2016). PENERAPAN MODEL KIE DENGAN LEMBAR BALIK DAN STIKER KARTU PANTAU MANDIRI TERHADAP KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) PADA IBU HAMIL ANEMIA DI PUSKESMAS WILAYAH KOTA MATARAM TAHUN 2016, 44(12), 2–8.
- Didinkaen. (2016). Saat anemia mengintai wanita. Terdapat pada [http // www. bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id). Diakses 2 Maret 2023
- Fitria. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Jawa Barat. 2019;3(2): 41.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, D. J. S. & R. R. I. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Repository.Uinsu.Ac.Id*.
- Hidayah, W dan Anasari, T. (2012). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(2), 41–53
- Hikmasari, R., Widayati, H., & Saputro, N. T. (2022). Pendidikan Kesehatan Melalui Video Dan Tingkat Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil, 2(2), 232–240.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). *Buku Ajar*

Pengembangan Media Promosi Kesehatan. K-Media.

- Kemenkes RI. (2018). pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan wanita usia subur (wus), 4(1), 88–100.
- Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil, 24.
- Misriana M. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018. 3, 1–13.
<http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6>
<https://doi.org/10.1007/s41980-018-0101-2>
<https://doi.org/10.1016/j.cnsns.2018.04.019>
<https://doi.org/10.1016/j.cam.2017.10.014>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.apm.2011.07.041>
<http://arxiv.org/abs/1502.020>
- Muthia leonita cania. (2022). efektivitas edukasi gizi menggunakan media video dan leaflet terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku tentang konsumsi makanan sumber zat besi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas andalas, (8.5.2017), 2003–2005.
- Nasution, M. Z. (2019). HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DENGAN KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS KEDAI DURIAN MEDAN. *Skripsi Program Sarjana Kesehatan Masyarakat*, 561(3), S2–S3.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT RINEKA CIPTA, JAKARTA.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT RINEKA CIPTA, JAKARTA.
- Pulungan, W. H. (2019). Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester iii Di Puskesmas Tanjung Langkat Kecamatan Salapian. *Skripsi. PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN*, 1–53. Retrieved from http://repository.helvetia.ac.id/2491/6/WARIDA_HAMNA

PULUNGAN 1701032321.pdf

- Proverawati. (2016). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Rahmawati, E. (2021). Pengaruh Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Anemia. *Journal of Midwifery Science, 1*, 1–10. Retrieved from <http://ojs.ukb.ac.id/index.php/jms/article/view/289>
- Rasmaliah. (2018). *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Anemia Defisiensi Besi Dalam Kehamilan Di Puskesmas Sokaraja I Kabupaten Banyumas Tahun 2007*. Purwokerto : KTI Akademi Kebidanan YLPP
- Saifuddin. (2018). *Buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sari J, Ernawati. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pola Hidup Sehat Selama Kehamilan di Puskesmas Aikmel. *J Transform Mandalika*. 1(3).
- Soebroto. (2018). *Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia*. Bangkit.Yogyakarta.
- Soejordan. (2007). *Farmakologi Kebidanan*. Jakarta : EGC
- Sugihastuti, L., Sugesti, R., & Yolandia, R. A. (2022). Hubungan Kebiasaan Minum Teh , Kepatuhan Konsumsi Tablet FE dan Status Gizi terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil, *2*(1), 203–210.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*
- Susanti, N., & Anggriawan, F. (2020). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Kota Palangka Raya. *Media Gizi Mikro Indonesia, 12*(1), 75–84. <https://doi.org/10.22435/mgmi.v12i1.2061>
- Waryana. (2016) *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rahima
- Widya, S. H. A. (2021). Pengaruh edukasi konsumsi tablet fe terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe selama kehamilan di puskesmas batunadua tahun 2021.

Wiknjosastro. (2016). Ilmu kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Wipayani. (2018). Hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi di Desa Langensari Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang. Terdapat pada <http://skripsi-tesis.com>..

Wirakusumah. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT IZIN STUDY PENDAHULUAN DINAS KESEHATAN



Jl. W. M. Hatta No. 101, Tasikmalaya
Tasikmalaya 46115
Telp. (0343) 431141 - 431142
Email: info@ubhaktikencana.ac.id

Nomor : 012/03.FKP.K-TSK/UBK/I/2023 Tasikmalaya, 16 Januari 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan

Kepada:
Yth. Kepala Dinas Kesehatan Dr. Uus Supangat
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

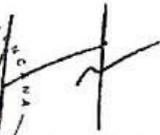
Berdasarkan Kalender Akademik Universitas Bhakti Kencana tahun akademik 2022/2023 Program Studi S1 Keperawatan, bahwa sebagai tugas akhir mahasiswa diwajibkan untuk membuat tugas akhir berupa Laporan Tugas Akhir. Maka dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa dibawah ini bermaksud untuk melakukan Studi Pendahuluan (Pengambilan Data Awal).

Nama : Mia Rumiati
NIM : 191FK07019
Judul/Tema : Anemia pada ibu hamil

Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Universitas Bhakti Kencana
Kaprosdi S1 Keperawatan,



Ns. Hilman Mulyana, S.Kep., M.Kep
NIK: 1-20 12 040023

Tembusan :
1. Dekan Fak. Ilmu Kesehatan Universitas Bhakti Kencana
2. Arsip

Lampiran 2

SURAT IZIN STUDY PENDAHULUAN PUSKESMAS



PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA DINAS KESEHATAN

Jln. Ir. H. Djuanda (Komplek Perkantoran) Telp. (0265) 342437 Fax. 342438
TASIKMALAYA Kode Pos 46411

Nomor : 440/029 /SDMK
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Pengambilan Data

Tasikmalaya, 16 Januari 2023
Kepada :
Yth. 1. Para Kepala Bidang di Dinas
Kesehatan Kota Tasikmalaya
2. Para Kepala UPTD di Dinas
Kesehatan Kota Tasikmalaya
di-
KOTA TASIKMALAYA

Bersama ini kami rekomendasikan :

Nama : **MIA RUMIATI**
Alamat : Perum Wijaya Regency Blok C14 rt/rw 02/05 Parakannyasag Kecamatan
Indihiang Kota Tasikmalaya
Pekerjaan : Mahasiswa
Instansi/Jurusan : Universitas Bhakti Kencana / S1 Keperawatan
Data yang dibutuhkan : DATA KASUS ANEMIA DAN JUMLAH IBU HAMIL TERBANYAK DI WILAYAH
KERJA DINAS KESEHATAN KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2021-2022
Penanggung Jawab : Reni Nurdianti, M.KM

Memberikan izin untuk melaksanakan pengambilan data pada wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Senantiasa menjaga keamanan, ketertiban dan kebersihan selama di tempat penelitian;
2. Senantiasa menjalankan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan *Covid-19*;
3. Senantiasa berkoordinasi dengan pihak / unsur terkait;
4. Memberikan laporan tertulis kepada kami setelah selesai melaksanakan kegiatan.

Untuk selanjutnya kami meminta bantuan kepada Kepala Bidang dan Kepala UPTD terkait pada Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, demi kelancaran kegiatan yang bersangkutan.

Demikian untuk menjadi maklum dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Sub Koordinator SDM,
Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya,

H. Edy Sunardi, S.Sos., M.Si.
NIP. 19660721 199002 1 001

Tembusan surat ini di sampaikan kepada Yth :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya di Tasikmalaya (sebagai laporan) ;
2. Yang bersangkutan.

Lampiran 3

SURAT IZIN PENELITIAN PUSKESMAS



Nomor : 012/03.FKPK-TSK/UBK/V/2023 Tasikmalaya, 10 Juni 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada:
Yth. H. Ajang Karyawan, SKM., M.Si
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan Kalender Akademik Universitas Bhakti Kencana tahun akademik 2022/2023 Program Studi S1 Keperawatan, bahwa sebagai tugas akhir mahasiswa diwajibkan untuk membuat tugas akhir berupa Laporan Tugas Akhir. Maka dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa dibawah ini bermaksud untuk melakukan Studi Pendahuluan (Pengambilan Data Awal).

Nama : Mia Rumiati
NIM : 191FK07019
Judul/Tema : Pengaruh media lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hami anemia di puskesmas cigureung

Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Universitas Bhakti Kencana
Kapodi S1 Keperawatan,

N. Hilman Mulyana, S.Kep., M.Kep
NIK, 1.20'12 040023

Tembusan :
1. Dekan Fak. Ilmu Kesehatan Universitas Bhakti Kencana

Lampiran 4

SURAT PEMBERITAHUAN PENELITIAN DARI PUSKESMAS



PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS CIGEUREUNG
Jl. Cigeureung, No.112 Tlp. (0265) 328527 Kec.Cipedes Kota Tasikmalaya

Tasikmalaya, 18 Juli 2023

Nomor : 445.4/ 173 / CGR /VIII/ 2023
Lampiran : -,-
Perihal : **Keterangan Melaksanakan Penelitian**

Dasar : Surat dari Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Nomor 012/03.FKP.K-TSK/UBK/V/2023 tanggal 10 Juni 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian.

Kepala UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mia Rumiati
Alamat : Perum Wijaya Regency Blok C14 RT/Rw. 02/05 Parakannyasag Kec. Indihiang Taikmalaya.
Pekerjaan : Mahasiswa.
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul Penelitian : *Pengaruh media lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil anemia di puskesmas Cigeureung.*

telah melaksanakan penelitian yang diperlukan untuk menyelesaikan laporan tugas akhir yang bersangkutan pada tanggal 10 Juni sampai 30 Juni 2023.

Demikian untuk menjadi maklum dan dipergunakan seperlunya.

An. Kepala UPTD Puskesmas Cigeureung
Kasubag Tata Usaha

Unu Nurhayatsyah, S.IP
NIP : 19681110 200801 1 005

Lampiran 5

BUKTI IZIN PENGGUNAAN INSTRUMEN (KUESIONER)



Lampiran 6

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah saya mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui tentang tujuan yang dijelaskan dari penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Lembar Balik Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Cigeureung”**. Menyatakan bersedia menjadi responden untuk penelitian ini dengan mencatat bila suatu waktu saya merasakan dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Jawaban yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya. Persetujuan ini saya buat secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari manapun, saya bersedia berperan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2023

Responden

(.....)

Lampiran 7

KUESIONER

PENINGKATAN PENGETAHUAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET BESI (FE) DI PUSKESMAS CIGEUREUNG 2023.

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Pekerjaan :
4. Pendidikan :

B. Kuesioner Pengetahuan pemberian tablet Fe

Piihlah jawaban yang menurut anda paling benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan tablet Fe?
 - a. Zat besi yang berbentuk tablet untuk ibu hamil
 - b. Kalsium bagi ibu hamil
 - c. Zat gizi pada ibu hamil
2. Apabila ibu hamil kekurangan zat besi, maka dapat mengakibatkan.....
 - a. Anemia/kurang darah
 - b. Darah tinggi
 - c. Darah rendah
3. Efek samping meminum tablet Fe adalah sebagai berikut, kecuali.....
 - a. Mual muntah
 - b. Feses/ kotoran kehitaman
 - c. Nafsu makan meningkat
4. Meminum tablet Fe sebaiknya pada saat.....
 - a. Malam hari
 - b. Pagi hari
 - c. Siang hari
5. Meminum tablet besi sebaiknya dengan.....karena akan mempercepat penyerapannya.
 - a. Vitamin C
 - b. Dengan kopi, teh atau susu

c. Air Putih

6. Dosis meminum tablet Fe adalah.....
 - a. 1x1 per hari
 - b. 2x1 per hari
 - c. 3x1 per hari

7. Kebutuhan tablet besi pada ibu hamil selama kehamilannya adalah sebanyak.....
 - a. 90 butir
 - b. 60 butir
 - c. 30 butir

8. Zat besi banyak terdapat pada makanan seperti...
 - a. Daging, ikan, sayuran hijau, biji-bijian, buah-buahan
 - b. Tahu, tempe
 - c. Susu

9. Apabila ibu hamil kekurangan zat besi pada waktu kehamilan muda, maka dapat mengakibatkan.....
 - a. Keguguran
 - b. Darah tinggi
 - c. Darah rendah

10. Tablet Fe(zat besi) sangat diperlukan bagi ibu hamil karena berperan dalam pembentukan.....
 - a. Sel darah merah
 - b. Sel darah putih
 - c. Pembentukan jaringan

Lampiran 8

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner

- Suatu instrumen pertanyaan dikatakan valid apabila R Hitung "*CorrectedItem-Total Correlation*" > dari Nilai R Tabel.
- Suatu instrumen pertanyaan dikatakan reliabel apabila nilai "*CronbachAlpha*" > R Tabel.

1. Hasil Uji Validitas

N=10 dengan r table (0,361)

Item total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Apakah ibu minum tablet besi 1 kali sehari	4.17	9.592	.828	.955
Apakah ibu teratur dalam mengonsumsi tablet tambah darah sesuai dosis 1 tablet untuk 1 hari	4.23	9.495	.826	.955
Apakah ibu minum tablet tambah darah jika ingat saja	4.23	9.495	.826	.955
Apakah suami ibu mengingatkan ibu untuk minum tablet tambah darah	4.23	9.357	.878	.952
Apakah ibu minum tablet darah jika disuruh saja	4.27	9.375	.860	.953

Apakah ibu minum tablet besi setiap malam sebelum tidur	4.23	9.426	.852	.953
Apakah selama hamil zat besi yang ibu konsumsi sebanyak 90 Tablet	4.27	9.306	.885	.951
Apakah ibu pernah lupa meminum tablet zat besi tersebut	4.20	9.614	.799	.957

2. Hasil Uji Reliabilitas

1. Bila Cronbach Alpha $\geq 0,6$ \longrightarrow artinya variabel reliabel.
2. Bila Cronbach Alpha $\leq 0,6$ \longrightarrow artinya variabel tidak reliabel (Hastono, 2016).

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	8

Semua pertanyaan dalam kuesioner ini sudah reliabel karena nilai "*Cronbach Alpha*" $> 0,6$ yaitu $0.959 > 0.6$.

Lampiran 9

MASTER DATA

No	Umur	Pdd	Pkj	Pre test										Total	Kategori	Post test										Total	Kategori			
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10					
1	2	3	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	3	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1
2	1	3	2	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	5	2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	1
3	2	3	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	5	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	1
4	2	3	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	4	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	2	
5	1	4	3	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1
6	1	3	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	1	
7	1	3	3	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	3	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	1	
8	1	3	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1
9	1	3	2	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1
10	2	3	3	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	
11	1	3	3	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	4	2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	2
12	1	3	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	1	
13	2	3	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	4	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	2		
14	2	4	3	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1		
15	2	3	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1		
16	2	3	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	4	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	
17	1	3	2	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	3	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	1		
18	1	3	3	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	4	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1		
19	1	2	3	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1		
20	1	2	2	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1		
21	2	4	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	4	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	
22	1	3	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	3	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	2		
23	1	3	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	
24	3	2	3	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	
25	3	3	3	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	1		
26	3	2	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	
27	2	3	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	4	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	
28	2	4	2	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	5	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	
29	3	2	3	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	4	2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	7	2	
30	3	2	3	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	1		
31	1	2	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	4	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1		
32	1	2	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	4	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	

Keterangan :

Umur :

1. 19-26 Tahun
2. 27-34 Tahun
3. 35-42 Tahun

Pendidikan :

1. SD
2. SMP
3. SMA/SMK
4. Sarjana

Pekerjaan :

1. IRT
2. Wiraswasta
3. Karyawan

Kategori :

1. Baik
2. Cukup
3. Kurang

Benar : 1

Salah : 0

Lampiran 10

ANALISA UNIVARIAT DAN ANALISA BIVARIAT

Analisa Univariat

Frequency Table

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-26 tahun	16	50.0	50.0	50.0
	27-34 tahun	11	34.4	34.4	84.4
	35-42 tahun	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	8	25.0	25.0	25.0
	SMA/SMK	20	62.5	62.5	87.5
	Sarjana/Kuliah	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	16	50.0	50.0	50.0
	Wiraswasta	5	15.6	15.6	65.6
	Karyawan	11	34.4	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Statistics

Pretest Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	5	15.6	15.6	15.6
4	18	56.3	56.3	71.9
5	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Post Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	5	15.6	15.6	15.6
8	9	28.1	28.1	43.8
9	18	56.3	56.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Kategori Pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup	27	84.4	84.4	84.4
Kurang	5	15.6	15.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Kategori Postest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	27	84.4	84.4	84.4
Cukup	5	15.6	15.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

		Umur	Pendidika n	Pekerjaan	Pretest Pengetahua n	Post Pengetahua n	Kategori Pretest	Kategori Posttest
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	1.66	2.88	1.84	4.13	8.41	2.16	1.16
	Std. Error of Mean	.132	.108	.163	.117	.134	.065	.065
	Median	1.50	3.00	1.50	4.00	9.00	2.00	1.00
	Mode	1	3	1	4	9	2	1
	Std. Deviation	.745	.609	.920	.660	.756	.369	.369
	Variance	.555	.371	.846	.435	.572	.136	.136
	Range	2	2	2	2	2	1	1
	Minimum	1	2	1	3	7	2	1
	Maximum	3	4	3	5	9	3	2
	Sum	53	92	59	132	269	69	37

Analisa Bivariat

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	32 ^b	16.50	528.00
	Ties	0 ^c		
	Total	32		

a. Post Test < Pre Test

b. Post Test > Pre Test

c. Post Test = Pre Test

Test Statistics^a

	Post Test - Pre Test
Z	-4.985 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 11

Dokumentasi



Lampiran 12

Lembar Bimbingan



Universitas Bhakti Kencana
Jl. Raya Pajadene No. 174 Bandung
Telp. (022) 7830 740, 022 7830 748
www.uibk.ac.id | contact@uibk.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

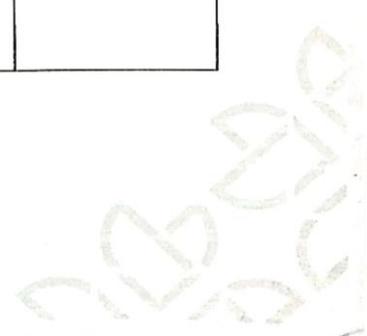
Nama Mahasiswa : Mia Purniati
NIM : 191FK07019
Judul Skripsi : Pengaruh Media Lembar Baik Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet FE pada Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Cigeureung
Pembimbing Utama : Deni Murdianti, S.K.M., M.K.M

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1		ACC judul - Bab I	
2		- Latar belakang tentang media - Data ibu hamil jan - Maret - lembar observasi - Bab II dan bab III	
3		- Penulisan kerangka teori - Def Operasional - Daftar pustaka	
4		- Latar belakang tentang media - Jurnal pendukung - Lampiran	
5		- jurnal pendukung (flip chart) - pendahuluan / latar belakang diperkuat	
6		- lampirkan kuesioner - lampirkan lembar baik - form informed consent	





7	5/04/2023	- Data - Kerangka konsep perawat - Teknik sampling - Pengumpulan data - Pengolahan	
8	21/04/2023	- ACC sidang	
9	14/07/2023	- Sampiran - Dokumentasi - Daftar pustaka	
10	25/07/2023	Tambahkan referensi, - Pendukung	
11	2/08/2023	ACC sidang skripsi	



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mia Rumiati
 NIM : 191Fk07019
 Judul Skripsi : Pengaruh Media lembar Bauric Terhadap Peningkatan Pengetahuan kepatuhan konsumsi Tablet Fe Pada Ibu hamil anemia di Puskesmas Cigeureung
 Pembimbing Pendamping : Ns. Ai Rahmawati, S.kep, M.kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	3/3 /2023	Acc judul Proposal Lanjutkan BAB 1	ARaf
2.	10/03 /2023	- Latarbelakang tambahkan tentang media Promkes - Data ibu hamil Anemia	ARaf
3.	14/03 /2023	- Lanjutkan BAB ii * BAB iii	ARaf
4.	17 /03/2023	- Kerangka konseptual - Definisi operasional	ARaf.
5.	19/03/2023	- tambahkan jurnal 2 di - BAB I - tambahkan data sesuai - Judul	ARaf
6.	24/03/2023	- Lampirkan Kuesioner - Lembar balik - Lembar persetujuan Penelitian	ARaf



7.	9/04/2023	- Teknik sampling - Pengumpulan data & Pengolahan data diperbaiki	Alfa
8.	24/04/2023	Acc sidang Proposal Buat PPT	Alfa
9.	27 Agustus Juli 2023 Kamis	Tambahkan jurnal di pem- bahasan Pengaruh media masa & Perbaiki Penulisan tya	Alfa.
10.	2 Agustus 2023 Rabu	Acc sidang skripsi	Alfa.

Lampiran 13

Lembar Revisi Sidang



Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
☎ 022 7830 760, 022 7830 768
✉ bku.ac.id 📧 contact@bku.ac.id

LEMBAR REVISI SIDANG PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Mia Rumiati
NIM : 191FK07019
Program Studi : S1-Keperawatan
Judul : Pengaruh Media Lembar Balik Terhadap Kepatuhan
Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Anemia di Puskesmas
Cigeureung

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Mei 2023
Nama Penguji 1 : Hj. Mamay Sugiharti, S.Kp., M.Kes

Saran/Koreksi Dari Penguji/Moderator	
1.	Kenapa menggunakan media lembar balik?
2.	Apa manfaat bagi peneliti? Belum tertuang
3.	Kerangka konseptual, jelaskan secara singkat mengenai rencana pelaksanaan penelitian
4.	Kesalahan penulisan tanda panah pada konsep penelitian
5.	Apa bedanya penelitian oleh orang lain dengan yang ini
6.	BAB III Populasi dan sample berapa orang dan siapa saja?
7.	Belum dituangkan bagaimana cara memilih 32 dari 215 orang
8.	Macam-macam anemia
9.	Data 215 data kapan?
10.	Daftar pustaka penulisan dibetulkan
11.	Lembar umpan balik lebih dipersingkat dan diperjelas agar lebih mudah dipahami
Dst	

Tasikmalaya, 30 Mei 2023
Penguji 1



(Hj. Mamay Sugiharti, S.Kp., M.Kes)





**LEMBAR REVISI
SIDANG PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Mia Rumiati
NIM : 191FK07019
Program Studi : S1-Keperawatan
Judul : Pengaruh Media Lembar Balik Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Cigeureung

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Mei 2023
Nama Penguji 2 : Rikky Gita Hilmawan, S.KM., M.KM

Saran/Koreksi Dari Penguji/Moderator

1. Pendahuluan tidak ada berkenaan tabel tapi dijelaskan pentingnya saja
2. Alasan memilih tema media lembar balik
3. Latar belakang yang lengkapnya baru tentang konsumsi FE kalau tentang media lembar baliknya tidak begitu lengkap
4. Berkenaan dengan penyuluhan efektivitas nya lebih komplet kalau responden bisa melihat, mendengar dan merasakan
5. Ada berapa pasien anemia tiap hari nya?
6. Kepatuhan konsumsi tablet FE maksudnya bagaimana?
7. Batasan kepatuhan bisa dilihat 14 hari dari mana?
8. Penelitian sebelumnya melakukan penelitian, cari tahu batasan 14 hari itu sumbernya dari mana?
9. Kalau dilihat jumlah 90 butir selama kehamilan apakah patuh atau tidak
10. Bentuk metode penelitian dilihat dari definisi operasional nya tentang kepatuhan itu lebih dari 14 hari, kenapa?
11. Tablet FE akan bereaksinya berapa lama?
12. Di kuisisioner kalau Ya nilainya berapa?
13. Kuisisioner belum bisa menggambarkan hal-hal yang berhubungan dengan kepatuhan
14. Waktu penelitian tidak sesuai dengan kriteria kepatuhan selama kehamilan
15. Ibu dikatakan teridentifikasi anemia dari trimester kapan?
16. Kalau anemia baru terasa di trimester 3 apakah kepatuhannya sama atau tidak dan termasuk anemia apa?
17. Spesifikasi anemia
18. Apakah yang diteliti semua jenis anemia atau tertentu



19. Cara membuat kuisisioner itu dengan membuat kisi kisi terlebih dahulu lalu dibuat pertanyaan
 20. Ganti judul atau ganti metode nyambung kuisisioner
- Dst

Tasikmalaya, 30 Mei 2023
Pengul 2

(Rikky Gita Hilmawan, S.KM., M.KM)





LEMBAR REVISI
SIDANG HASIL SKRIPSI

Nama : Mia Rumlali
NIM : 191FK07019
Program Studi : S-1 Keperawatan
Judul : Pengaruh Media Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Cigeureung

Hari/Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023
Nama Penguji 1 : Hj. Mamay Sugiharti, S. Kp., M.Kes

Saran/Koreksi Dari Penguji/Moderator

1. Apakah ada kendala setelah sidang proposal untuk penelitian
 2. apa yang dilakukan/bagaimana prosesnya
 3. Sasarannya siapa?
 4. Bagaimana cara melakukan edukasi/sosialisasi pada masyarakat
 5. Pemberian kuisisioner di puskesmas atau door to door?
 6. Rata-rata satu hari dapat berapa orang yang mengisi kuisisioner?
 7. Berapa lama waktu penyampaiannya?
 8. Hasil penelitian hal 59 total bukan 32 tapi 96
 9. Kesimpulan masih yang lama tp di power point sudah diperbaiki
 10. Dilakukan uji validitas atau tidak
 11. kesulitan tidak saat meminta data
- dst

Tasikmalaya, 14 Agustus 2023
Penguji 1

(Hj. Mamay Sugiharti, S.Kp., M.Kes)





**LEMBAR REVISI
SIDANG HASIL SKRIPSI**

Nama : Mia Rumiati
NIM : 191FK07019
Program Studi : S-1 Keperawatan
Judul : Pengaruh Media Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Anemia di Puskesmas Cigeureung

Hari/Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023
Nama Penguji 2 : Rikky Gita Hilmawan, S.KM., M.KM

Saran/Koreksi Dari Penguji/Moderator	
1.	Setelah sidang proposal hanya bab IV saja yang diperbaiki
2.	Siapakah populasinya yang diteliti?
3.	Apakah ada batasan anemia nya seperti apa?
4.	Yang dijadikan sample apakah yang sudah didiagnosa anemia atau bagaimana?
5.	Ibu hamil yang anemia nya bagaimana?
6.	Latar belakang peneliti untuk melakukan pengukuran dilakukan post test
7.	Kuisisioner untuk mengukur kepatuhan atau pengetahuan
8.	Perbedaan penelitian yang diteliti oleh Nisrina dan peneliti
9.	Variable nya kepatuhan atau pengetahuan?
10.	Pembahasan : Kenapa yang memakai teori memakai pendidikan tp mengapa hasil observasinya berbeda?
dst	

Tasikmalaya, 14 Agustus 2023
Penguji 2

(Rikky Gita Hilmawan, S.KM., M.KM)

Lampiran 14

Lembar Balik

Universitas
Bhakti Kencana

Nama
Nim
Mia Rumiati
19940709

ANEMIA PADA PADA IBU HAMIL

TIDAK FOKUS
MUAL
LEMAS
LELAH
PUCAT

Apa itu anemia?

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar < 10,5 gr% pada trimester II.

Anemia dalam kehamilan dapat mengakibatkan dampak yang membahayakan bagi ibu dan janin. Anemia pada ibu hamil dapat mengakibatkan resiko terjadinya perdarahan post partum. Bila anemia terjadi sejak awal 36 kehamilan dapat menyebabkan terjadinya persalinan prematur.

Diagnosis Anemia

Menurut WHO dan Dep.Kes RI tahun 2018 pemeriksaan dan pengawasan Hb dapat dilakukan dengan alat Sahli. Hasil pemeriksaan dengan Hb Sahli dapat digolongkan sebagai berikut :

a. Normal : Kadar Hb dalam darah ≥ 11 gr %
b. Anemi Ringan : Kadar Hb dalam darah 8-10 gr %
c. Anemi Berat : Kadar Hb dalam darah < 8 gr % 2.2.3

Tanda Dan Gejala

Tanda dan gejala ibu hamil dengan anemia adalah keluhan lemah, pucat, mudah pingsan, sementara tensi masih dalam batas normal, mengalami mal nutrisi, cepat lelah, sering pusing, mata berkerung-kunang, nafsu makan turun, 39 konsentrasi turun, nafas pendek (pada anemia parah), dan keluhan mual, muntah hebat pada hamil muda.

FAKTOR PENYEBAB ANEMIA

Penyebab Anemia

a. Kurang gizi (malnutrisi)
Pada status gizi yang kurang pada ibu hamil akan meningkatkan kejadian berat badan lahir rendah pada bayi dan sebagian anemia pada ibu hamil disebabkan kekurangan gizi.

b. Kurang zat besi
Kurang zat besi dapat disebabkan oleh kurang masuknya unsur besi dalam makanan, gangguan resorpsi atau karena terlampaui banyaknya zat besi yang keluar dari dalam tubuh.

Kekurangan zat besi akan menghambat pembentukan hemoglobin yang berakibat pada terhambatnya pembentukan sel darah merah.

c. Malabsorpsi
Pola makan yang kurang beragam, seperti menu yang hanya terdiri dari nasi dan kacang-kacangan saja turut menunjang kurangnya asupan zat besi bagi tubuh.

d. Kehilangan darah banyak
Kehilangan darah banyak seperti persalinan, haid dan lain-lain Kehilangan darah dalam jumlah banyak sudah merupakan salah satu penyebab anemia defisiensi besi.

e. Penyakit-penyakit kronik
Dimana seorang wanita yang menderita anemia karena malaria, cacung tambang, penyakit ginjal menahun, penyakit hati, tuberculosis, mempunyai pengaruh tidak baik pada ibu dalam masa kehamilan, persalinan, nifas serta bagi janin yang dikandungnya.

DAMPAK ANEMIA PADA IBU HAMIL

Dampak Anemia

Anemia pada ibu hamil tidak boleh disepelekan. Jika jumlah sel darah merah dalam tubuh ibu terlalu sedikit, ibu hamil dan janin berisiko mengalami kekurangan gizi dan oksigen. Tentunya, hal ini dapat membahayakan ibu serta janin dalam kandungan.

Pada beberapa kasus yang parah, anemia di trimester pertama kehamilan dapat meningkatkan risiko berbagai masalah kesehatan, seperti:

- Janin lambat atau tidak berkembang.
- Kelahiran prematur.
- Berat badan bayi saat lahir rendah.
- Risiko kerusakan organ vital seperti otak dan jantung, pada kasus yang sangat parah.

Jika kondisi anemia yang dialami ibu hamil terus berlanjut tanpa pengobatan, ada risiko ibu kehilangan banyak darah saat persalinan. Oleh karena itu, penting untuk mengenali gejala anemia saat hamil dan segera mendapatkan pengobatan.

Secara umum, berikut ini gejala anemia saat hamil yang bisa dialami para ibu:

- Tubuh selalu terasa lesu, lemah, dan leth.
- Pusing.
- Sesak napas.
- Detak jantung cepat atau tidak teratur.
- Nyeri dada.
- Kulit, bibir, dan kuku memucat.
- Tangan dan kaki terasa dingin.
- Sulit konsentrasi.

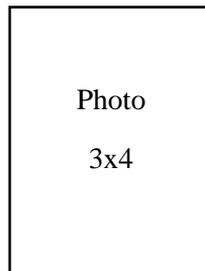
Lampiran 15

Plagiarism Turnitin

SKRIPSI MIA			
ORIGINALITY REPORT			
20% SIMILARITY INDEX	20% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	1% STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	8%	
2	digilib.unimus.ac.id Internet Source	5%	
3	eprints.uad.ac.id Internet Source	4%	
4	docplayer.info Internet Source	3%	

Lampiran 16

Daftar Riwayat Hidup



Nama Lengkap : Mia Rumiati
NIM : 191FK07019
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 20 Maret 2000
Alamat : Kp. Buniruum Rt 02/Rw 05, Ds. Sundakerta, Kec. Sukahening, Kab. Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat

Pendidikan :

SDN Cijoho	Tahun 2007 – 2013
SMPN 1 Sukahening	Tahun 2013 – 2016
SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya	Tahun 2016 – 2019
Universitas Bhakti Kencana Tasikmalaya	Tahun 2019 - 2023

